



LAMPIRAN A
PEDOMAN WAWANCARA

- i. Apa kepercayaan yang kamu anut?
 - Apa agama yang saat ini kamu anut atau percaya?
- ii. Dalam sehari, berapa kali dan berapa lama kamu berdoa?
 - Jam berapa biasanya kamu rutin berdoa?
 - Jelaskan apa yang membuatmu berdoa?
- iii. Bagaimana kamu memaknai sebuah kepercayaan tersebut?
 - Kegiatan keagamaan apa yang sering kamu ikuti?
 - Muncul dari makna pemaknaanmu mengenai agama atau kepercayaanmu?
- iv. Pernahkah kamu menyalahgunakan narkoba atau mengalami pengalaman yang berhubungan dengan narkoba?
 - Jelaskan kronologi dari pengalaman penggunaan narkoba.
- v. Jelaskan mengenai apa saja yang kamu ketahui mengenai narkoba dan resiko penyalahgunaan narkoba.
- vi. Bagaimana kamu menyikapi adanya tawaran dan penyalahgunaan narkoba?
- vii. Sejauh mana kamu yakin akan kontrol diri yang kamu miliki dalam menyikapi narkoba?
- viii. Siapa saja orang-orang yang dekat dengan kamu?
- ix. Apa saja keterampilan dan hobi yang kamu miliki?
- x. Apa saja nasihat yang pernah orang tua atau saudaramu berikan terkait penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba)?
- xi. Kegiatan organisasi apa yang kamu ikuti?
- xii. Jelaskan gambaran mengenai jalanan yang kamu tempati.

- xiii. Bagaimana persebaran narkoba di lingkungan sekitarmu yang kamu ketahui?
- xiv. Apakah ada tradisi di sekitar lingkunganmu yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba?
- xv. Menurutmu, hal-hal apa saja yang menjadi faktor yang melindungimu dari penyalahgunaan narkoba?





LAMPIRAN B
HASIL WAWANCARA

1. Verbatim Subjek 1

Wawancara dengan Subjek R

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisis	Tema	Intensitas
1.	Kamu lahir dimana?	Tegal				
2.	Dari kecil di Tegal ya?	Iya				
3.	Dari kecil tinggal sama orang tua?	Iya pas kecil tinggal sama orang tua. Tapi aku kabur warnetan terus.				
4.	Ohh ke warnet. Sering tidur di warnet berarti?	Iya. Malem main sampe subuh, begadang gitu. Tidur warnet	Kel	Subjek lekat dengan warnet dan tidur di warnet	Keletakan	+++
5.	Selain sering kabur ke warnet, kemana lagi tinggalnya?	Di Pasar.				
6.	Berapa lama	Gak lama				

	sering tinggal di pasar?					
7.	Ohh kalau sering tinggal di warnet berapa lama?	Lama. Sering ke warnet udah 6 tahunan	Kel	Subjek sudah sangat sering ke warnet	Kelekatan	+++
8.	Ohh, itu punya siapa warnetnya?	Yang punya masih sodara.	ASB	Pemilik warnet langganan subjek merupakan kerabat subjek	Tempat berlindung aman, sehat dan bahagia	+++
9.	Waktu itu lulus gak dari SD mu?	Enggak.				
10.	TK?	Iya dari umur 4.				
11.	Ohh berarti SD aja ya gak pernah SMP?	Iya pernahnya SD.				
12.	Sampai kelas berapa waktu itu?	Kelas 3				
13.	Itu selama di SD naik kelas terus?	Enggak. Kelas 3 dua tahun, kelas 2 dua tahun.				
14.	Ohh kelas satunya setahun ya? Berarti selama SD 5	Heem. Iya.				

	tahunan?					
15.	Waktu itu kenapa berenti sekolah?	Gak mau sekolah lagi				
16.	Kenapa gamau sekolah lagi?	Pengen pindah sekolah gak boleh.				
17.	Kenapa? Emang kenapa sama sekolahnya?	Koncene nakal-nakal				
18.	Pinginnya sekolah kaya gimana emang?	Kaya pesantren				
19.	Hmmm. Berarti waktu itu sering ke warnet pas kamu udah gak sekolah itu?	Kan sekolah, tapi bolosan				
20.	Oh jadi bolos untuk pergi ke warnet?	Iya				
21.	Terus kalau ke warnet pakai uang siapa?	Mamah. Dari mamah. Itu kalo sekolah dikasih uang 10.000 terus				

		dipake bolos untuk ke warnetan.				
22.	Ohh. Sejamnya emang harganya berapa?	Tiga ribuan.				
23.	Ohh tiga ribuan. Kalau paket bisa lebih murah gitu?	Iya				
24.	Sepuluh ribu bisa dapet berapa jam emang?	Lima jam				
25.	Di warnet rata- rata dari jam berapa?	Pagi. Pas sekolah itu.				
26.	Berapa jam itu?	Dari jam 7 sampe jam 6				
27.	7 malam?	Pagi. Tapi pas jaman masih sekolah. Pas dh gak sekolah malem mainnya. Siang ngamen	Kel	Subjek bermain di warnet pagi hari saat masih sekolah dan malam hari saat setelah tidak sekolah lagi	Kelekatan	++
28.	Kamu bisa	Iya kan				

	bangun pagi?	berangkat sekolah dulu.				
29.	Ohhh Pas bolos itu?	Iya				
30.	Inget gak pertama kali ngewarnet umur berapa?	Enggak inget. Lupa.				
31.	Ohh sekitaran kelas 3 SD?	Ngewarnet dari kelas 1 SD	Kel	Subjek sudah mulai mengenal dan bermain warnet sejak kelas 1 SD	Kelekatan	+
32.	Tapi kelas 1 ke warnet jarang-jarang? Mulai seringnya?	Kelas 2 mulai bolos terus	Kel	Memasuki kelas dua subjek mulai lebih sering ke warnet	Kelekatan	++
33.	Jadi gak naik kelas karena mulai bolosan itu?	Iya				
34.	Terus bolosan karena warnet sampe kelas 3 ya?	Iya sampe keluar dari sekolah	Kel	Subjek sering bolos untuk ke warnet hingga keluar dari	Kelekatan	+++

				sekolah		
35.	Setelah keluar dari sekolah kegiatannya ngapain?	Ya ke warnet itu. Kadang nongkrongan.	Kel	Setelah keluar dari sekolah subjek tetap sering ke warnet	Kelekatan	+++
36.	Mainnya sama siapa aja waktu itu?	Banyak				
37.	Sama anak-anak jalanan?	Bukan. Komunitas gitu.				
38.	Komunitas apa?	Komunitas anak jalanan.				
39.	Loh katanya mainnya bukan sama anak jalanan? Hahah	Anak tongkrongan dan anak jalanan.				
40.	Oh jadi rata-rata ada anak jalannya juga ya?	Iya				
41.	Sebelumnya di bawa ke PPSA tinggal dimana?	Tinggal di pasar. Terus ya ngamen. Udah setahun kaya gitu	Ket	Selama di jalan subjek mengamen	Keterampilan	+++

42.	Sering ngamennya?	Ngamen kalau penting doang. Kalau ibu gak ada uang, kalau kakak gak ada uang. Baru aku cari uang dari ngamen.	Ket	Subjek memiliki keterampilan mengamen dan akan mengamen bila ibu dan kakaknya tidak memberinya uang	Keterampilan	+++
43.	Waktu itu setelah keluar dari sekolah kan full gak sekolah tuh, nah kegiatannya ngapain aja?	Di warnet. Tidur di warnet.	Kel	Subjek tidur di warnet	Kelekatan	+++
44.	Tidurnya pindah-pindah juga gak?	Enggak situ terus. Terus suatu saat gatau aku lagi track-trackan itu, aku di boncengin, gatau ternyata yang boncengin aku				

		itu maling motor.				
45.	Loh kok kamu tau temenmu nyuri motor? Curi langsung atau sebelumnya?	<p>Itu orangnya abis nyuri motor terus boncengin aku.</p> <p>Terus di kejer polisi.</p> <p>Ketangkap, dibawa ke dinas sosial terus di bawa ke rumah singgah dulu.</p> <p>Abis itu ke sini PPSA.</p>				
46.	Ohh jadi ketangkap polisi dulu ya?	<p>Iya. Terus dikonseling, ditanya-tanya “kamu ikut mencuri gak?”</p> <p>saya jawab “enggak pak” begitu. Terus dibawa ke</p>				

		dinas sosial. Temen saya kakinya kena tembak soalnya kabur, kejer-kejeran sama polisi.				
47.	Kamu nya gak ketembak?	Enggak.				
48.	Kamunya gak takut itu kejer-kejeran sama polisi?	Takut. Udah di suruh "aku turun di situ aja turun situ aja" tapi katanya gak boleh gitu.				
49.	Pas temenmu mencuri kamu ikut mencuri?	Enggak. Cuma setelah itu pas dibonceng				
50.	Emang nyurinya dimana?	Gak tau. Akupun gatau. Ada di warnetan terus.	Kel	Kegiatan sehari subjek banyak di warnet	Kelekatan	+++
51.	Ohh terus waktu itu pernah tinggal di pasar gimana	Aku pernah ngelem abis itu gak sadar tidur				

	ceritanya?	di pasar.				
52.	Orang tua kerja apa?	Ibu pembantu di Dinas Sosial, ayah tukang las				
53.	Masih sering ketemu orang tua?	Masih sering tapi gak pulang				
54.	Kalau makan di mana?	Warung.				
55.	Bayarnya pakai apa?	Yang jual mbah saya				
56.	Kalau ngamen berberapa?	Berlima, saya pegang kencrung	Ket	Subjek memiliki keterampilan mengamen di bidang alat music kencrung	Keterampilan	+++
57.	Kamu ngerokok gak?	Enggak. Tapi pernah nyoba. Lebih sering Vape				
58.	Dulu pertama bisa coba rokok gimana?	Diajak temen				
59.	Dimana nyoba	Di pasar.				

	nya?	Semua temen suka mabuk tapi aku enggak				
60.	Kenapa kamu gak mau ikut mabuk-mabukan?	Gak doyan.	Si	Subjek menolak dikarenakan tidak suka	Sikap	+++
61.	Gak doyan minumnya atau gak doyan mabuknya?	Gak doyan minumannya	Si	Subjek tidak suka dengan minuman beralkohol	Sikap	+++
62.	Pernah sebelumnya?	Ya pernah cuma itu gak doyan ternyata	PMN Si	Subjek pernah minum alkohol tetapi tidak suka	Pengalaman Menggunakan Narkoba Sikap	+++ +++
63.	Emang temen minum apa?	Gak tau. Tapi warnanya kaya lem. Putih gitu				
64.	Pernah ditawarin temen-temen gak?	Gak pernah. Soale konco- konco juga gak berani nawarin aku, soale wedi kalo ibuku	NPS	Rekan-rekan subjek tidak pernah menawari narkoba kepada subjek dikarenakan takut	Normalisasi perilaku, situasi	++

		marahin mereka		dengan ibu subjek sehingga situasi subjek saat di jalanan terbilang aman		
65.	Sekarang masih sering ngevape?	Udah enggak pernah?				
66.	Kenapa?	Gak dibolehin, masih kecil.	Si	Karena dilarang ngevape maka subjek tidak ngevape lagi	Sikap	+++
67.	Siapa yang gak ngebolehkan?	Ibu sama PPSA	DKK OPOI ASB	Subjek tidak ngevape lagi dikarenakan dilarang oleh dan pihak PPSA. PPSA milik pemerintahan dan PPSA aman bagi anak-anak jalanan	Dukungan keluarga, komunikasi baik, kerabat Organisasi pemerintah, organisasi interpersonal Tempat berindung aman, sehat, dan bahagia	+++ +++ +++

68.	Kalau ngerokok?	Gak mau	Si	Subjek tidak mau merokok	Sikap	+++
69.	Kenapa?	Ya gak suka	Si	Subjek tidak mau merokok dikarenakan tidak mau	Sikap	+++
70.	Pernah minum obat-obatan gak?	Enggak. Kalau ke warnet sering.	Kel	Subjek lebih sering ke warnet	Kelekatan	++
71.	Kalau minum-minuman sampe mabuk sama sekali gak pernah? Kaya ciu, tuwak gitu-gitu?	Enggak. Enggak pernah. Gak mau, gak suka.	Si	Subjek sama sekali tidak suka dan tidak mau minum minuman beralkohol	Sikap	+++
72.	Ohh kalau main ke warnet sering. Tapi kalau minum apa gitu gak pernah ya? Kenapa lebih suka vape daripada rokok biasa?	Vape lebih irit. Dua minggu baru abis				

73.	Beli alat dan liquidnya gimana? Hasil ngamen?	Dikasih temen. Tapi pertama kali beli, terus di jalan hilang, terus aku minta.				
74.	Bisa beli emang duitnya dari mana?	Dari mamah. Kan kalau mau sekolah di kasih uang sama mamah. Kalo gak dikasih aku mau kabur.				
75.	Oh ancamannya gitu?	Iya.				
76.	Ohh Kamu tau gak apa aja yang gak boleh dikonsumsi?	Minum. Ngerokok.	Pe	Subjek menyebutkan minuman dan rokok yang tidak boleh di konsumsi	Pengetahuan	+
77.	Terus kamu tau apa aja tentang narkoba?	Tau. Ciu, tuwak, eksimer, terus kaya obat-obatan,				

		brakal, terus AO. Dah itu				
78.	AO itu apa?	Gak tau hehe.				
79.	Kalau kaya ganja gitu tau?	Tau.				
80.	Kamu pernah nyoba ganja?	Enggak.				
81.	Sama sekali gak pernah?	Gak doyan.	Si	Subjek tidak pernah mencoba ganja karena tidak suka	Sikap	+
82.	Emang pernah coba? Kok bisa bilang gak doyan?	Ada yang pernah pake temenku. Tapi aku gak ikut- ikut.	Si	Meskipun teman subjek ada yang memakai ganja, subjek tidak ikut- ikutan	Sikap	++
83.	Kenapa gak mau ikut-ikut?	Nanti jadinya kentir.	KBK Pe	Subjek percaya kalau pakai ganja mengakibatkan "kentir"	Ketaatan beragama, kepercayaan. Pengetahuan	+++ +++
84.	Kalau kokain?	Kokain? Kokain apaan?				
85.	Gatau ya? Gak pernah coba juga?	Gak.				

86.	Kalau sabu tau?	Tau. Pernah liat juga.				
87.	Liat dimana?	Di youtube.				
88.	Hmmm dari youtube. Ngapain kamu buka-buka youtube tentang sabu?	Mau liat aja.				
89.	Nontonnya sama siapa?	Sendirian.				
90.	Tadi kamu bilang pernah ngelem, kalau ngelem merknya apa?	Akupun gatau. Cuma ikut-ikutan aja. Aku dikasih botolan gitu doang.				
91.	Kalau obat tidur, sering minum-minum obat tidur gitu gak?	Gak.				
92.	Kalau kecubung atau jamur gitu?	Kecubung gatau				
93.	Kalau opioid?	Gatau juga				
94.	Putaw?	Enggak				
95.	Terus apa aja nih yang kamu tau	Gak tau lagi. Gak pernah				

	tentang obat-obatan terlarang?	minum-minum juga.				
96.	Waktu di jalan, intensitas ngelemnya gimana? Sering gak?	Sering				
97.	Berapa kali?	Sehari tiga kali. Pagi, siang abis makan, terus malem				
98.	Efek apa yang di rasain setelah ngelem?	Ya enak, terus sakit palanya terus kan langsung tidur.				
99.	Muncul keinginan ngelem tiap hari gak?	Kalo hari minggu doang.				
100.	Kenapa hari minggu aja?	Hari hari biasa gak mau.				
101.	Ohh kenapa hari-hari biasa gak mau?	Susah cari tempatnya.				
102.	Emang kalau hari minggu dimana	Di balai kota				

	ngelemnya?					
103.	Oh di balai kota, pas orang-orangnya libur ya? Berarti kamu ngelem sehari 3 kali itu gak setiap hari dong? Tiap minggu aja?	Iya. Kalo hari-hari biasa banyak satpol PP. Kalo ketemu satpol PP gawat. Bisa ditangkep	Si	Subjek dan teman-temannya membatasi penggunaan konsumsi lem karena takut dengan satpol PP	Sikap	+++
104.	Pernah ngeluh masalah kesehatan karena ngelem?	Enggak. Dicek darah pun bagus katanya.				
105.	Cek darah di PPSA?	Iya.				
106.	Sampe sekarang pernah ngelem lagi?	Gak pernah sama sekali. Gak bisa juga di sini.	ASB KPKR	Kebijakan di PPSA yang melarang penyalahgunaan narkoba membuat subjek berada di tempat yang aman, sehat dan bahagia	Tempat berlindung aman, sehat, dan bahagia Kebijakan pendukung, kebijakan restriktif	+++ +
107.	Kamu agamanya	Islam. Pernah				

	apa?	kristen.				
108.	Oh pernah Kristen. Waktu itu dari Kristen kenapa pindah islam?	Mamah yang nyuruh pindah.				
109.	Mamah emang agamanya apa?	Islam. Dulu Kristen.				
110.	Mamah pindah agama karena apa?	Karena ayah. Ayah islam. Pas nikah, mamah pindah islam.				
111.	Oh terus kamu ikut Kristen?	Enggak.				
112.	Loh katamu pernah Kristen	Enggak, cuma satu kali ke gereja udah.				
113.	Oh cuma sekali aja ke gereja kristennya?	Iya sekarang islam.				
114.	Selama tinggal di pasar, di jalan, atau di warnet rajin gak	Rajin. Jumatannya rajin.	KBK	Subjek ibadah tiap hari	Ketaatan beragama, kepercayaan	+

	shalatnya?					
115.	Ohh rajin shalatnya. Lima waktu?	Enggak. Sehari itu ashar, isya, subuh, magrib.	KBK	Subjek shalat setiap hari di jam-jam tertentu	Ketaatan beragama, kepercayaan	+
116.	Oh subuh kamu bisa bangun?	Bisa.				
117.	Di bangunin siapa?	Orang warnet. Tidurnya di warnet. Kalo gak shalat gak boleh tinggal di warnet. Gak boleh main di warnet. Soalnya saudara sih.	DKK	Subjek diharuskan shalat oleh kerabat subjek (pemilik warnet)	Dukungan keluarga, komunikasi baik, kerabat	+++
118.	Berarti gak shalatnya siang ya? Kenapa siang gak shalat?	Tidur.				
119.	Oh jadi malem begadang main warnet, siang tidur, gitu?	Iya. Kalo sore ngaji. Di madrasah.	KBK	Subjek masih mengikuti kegiatan ngaji	Ketaatan beragama, kepercayaan	+
120.	Oh masih ikut	Iya. Masih ngaji	KBK	Subjek masih	Ketaatan	+

	ngaji juga ya?	pas di jalanan		mengikuti pengajian saat sebelum di PPSA	beragama, kepercayaan	
121.	Kamu nyesel gak kalo abis ngelem gitu?	Ya nyesel. Di jalanan abis ngelem ya nyesel, kaya gak punya orang tua. Pusing juga kalau abis ngelem Kalau di sini pengennya sekolah.	PMN	Subjek merasa menyesal dan pusing setelah ngelem	Pengalaman menggunakan narkoba	+
122.	Oke berarti muncul rasa nyesel juga ya? bikin kamu jadi membatasi penggunaan narkoba?	Iya nyesel. Iya jd batesin	Si	Dengan timbulnya rasa penyesalan setelah ngelem, subjek jadi membatasi penggunaan lemnya	Sikap	++
123.	Tadi kan kamu udh beberapa tau jenis-jenis	Gak tau				

	narkoba, nah kamu tau gak apa aja dampaknya kalau pake narkoba.					
124.	Kira-kira positif apa negative dampaknya?	Negatif	Pe	Subjek tahu bahwa dampak narkoba negative tetapi tidak dapat menjelaskan mengapa dampaknya negative	Pengetahuan	+
125.	Apa yang bikin narkoba punya dampak negative?	Gak tau, gak pernah belajar narkoba.				
126.	Kenapa lebih milih tinggal di pasar dari pada di rumah	Gak tenang. Mau makan dimarahin dulu. Soalnya bapak tiri. Ayah kandung dah meninggal.				
127.	Ohhh bapak	Iya				

	tirimu sering marah-maraha ya?					
128.	Kalau mukul sering gak?	Gak. Marah-maraha aja				
129.	Ohhhh itu ya yang buat kamu gak betah. Selain itu apa aja yang bikin kamu dimarahin	Aku kalau makan rewel suka pilih-pilih jadi di marahin				
130.	Selain itu, kegiatan apa lagi yang bikin kamu dimarahin?	Kalau ngepel, seringnya aku ngawur ngepelnya. Sering aku awur-awur terus dimarahi, kalau pas mandi sabunnya abis atau sering tak tugel-tugel ya dimarahin lagi.				
131.	Tapi sayang sama bapak?	Sayang tapi gak betah				

132.	Emang ibu gak nyariin waktu kamu di pasar?	Enggak. Orang ibu kerja di Dinsos. Tinggal di dinsos. Terus aku kalau di rumah ya sama adekku				
133.	Terus ibu tau kamu di tangkep? Apa kata ibumu?	Tau, katanya aku harus berubah kalau abis dari sini. Gak boleh lagi pake yang aneh-aneh	DKK	Subjek dinasihati oleh ibunya untuk tidak pakai narkoba lagi	Dukungan keluarga, komunikasi baik, kerabat	+
134.	Pernah ditawarin sesuatu gak sama temen? Yang narkoba gitu?	Pernah ditawarin kaya minum-minuman gitu, selain itu enggak ada. Pasar tempat aku tinggal, deket karo omah, jadi gak	NPS	Situasi jalanan tempat tinggal subjek dekat dengan rumahnya, jadi subjek tidak berani menggunakan narkoba	Normalisasi perilaku, situasi	+++

		berani pake obat-obatan gitu.				
135.	Emang kenapa kalau dekat rumah?	Ya sering ketauan. Jadi gak berani.	NPS	Alasan subjek takut karena sering ketauan	Normalisasi perilaku, situasi	+++
136.	Ditawarin gak pernah?	Gak aku cuma liat doang. Pil-pil gitu kaya obat.				
137.	Kenapa gak mau minta pil-pilan itu juga?	Gak mau. Gak doyan. Obat dari dokter aja gak pernah tak minum.	Si	Subjek tidak suka mengonsumsi obat bahkan dari dokter sekalipun	Sikap	+++
138.	Selain itu?	Ya pasti kalo dulu keburu-pengen langsung ke warnet.	Kel	Subjek lebih memilih bergegas ke warnet	Kelekatan	+++
139.	Kalau di komunitas ngapain aja kegiatannya?	Ya kumpul-kumpul aja. Kalo diajak ngelem hari minggu baru				

		aku mau. Tapi sekarang baju komunitasnya udah tak buang.				
140.	Nama komunitasnya apa?	TgSC. Tegal Super Community. Aku ada dua komunitas. Satunya Persegal city. Persatuan tegal sepak bola city.				
141.	Kamu ada temen deket gak pas di jalanan?	Ada.				
142.	Temenmu itu mabuk-mabukan atau sering pake narkoba gak?	Enggak. Sama kaya aku warnetan juga.				
143.	Kan kamu udah sering nolak tawaran temenmu	Gak tau				

	kan, kamu yakin gak kedepannya bisa nolak lagi?					
144.	Yakin gak bisa nolak tawaran temenmu?	Yakin.	Si	Subjek merasa yakin bisa menolak tawaran temannya	Sikap	++
145.	Apa yang buat kamu yakin?	Gak kepengen kaya gituan. Pengen tak tolak aja. Mau ke warnet aja. Aku nolak terus ke warnet aja. Main PB.	Kel	Subjek hanya ingin ke warnet	Kelekatan	+++
146.	Di warnet berjam- jam itu main PB doang? Selain itu ada lagi games nya?	Ada, mirip kaya mobile legend gitu. Terus tembak- tembakan juga.				
147.	Kamu dekat sama mamah mu gak?	Gak juga.				
148.	Kamu punya keterampilan atau	Ada. Jahit.				

	hobi apa gak?					
149.	Oh jahit, pas sudah di sini atau pas masih di jalanan?	Di sini.				
150.	Oh kalau sebelumnya?	Kerja aku				
151.	Kerja apa ya?	Jaga sapi. Di pasar.				
152.	Selain itu keterampilannya apa?	Jaga kambing.				
153.	Loh yang benar jaga kambing apa jaga sapi?	Ya jaga sapi sama jaga kambing di pasar.				
154.	Suka olah raga gak kamu?	Jogging sih paling.				
155.	Terus kalau main game PB-nya jago gak?	Jago	Ket	Subjek mengaku jago main game online PB	Keterampilan	+++
156.	Oh berarti itu salah satu keterampilanmu juga dong?	Iya. Mau jadi gamers juga aku.	Ket	Subjek ingin menjadi gamers	Keterampilan	+++

157.	Udah pernah ikut lomba game PB belum?	Udah.	Ket	Subjek pernah mengikuti lomba	Keterampilan	+++
158.	Siapa yang ngadain?	Ya macem-macem. Kadang dari warnetnya.				
159.	Pernah menang gak?	Pernah. Menang juara satu di Tegal. Dapet piala.	Ket	Subjek pernah mengikuti lomba dan menang	Keterampilan	+++
160.	Ohh jadi pemain inti atau cadangan?	Ya cadangan. Kalau ada yang gak berangkat aku gantiin.				
161.	Pas kamu juara satu ikut main atau jadi tim cadangan?	Ikut main.				
162.	Oh berarti ada yang gak dateng terus kamu ganttin dan juara satu?	Iya. Udah lima kali aku ikut lomba PB				
163.	Jadi mending	Iya lah	Si	Subjek lebih	Sikap	++

	fokus nyiapin lomba PB ya daripada pake narkoba?			memilih fokus mempersiapkan lomba PB daripada menyalahgunakan narkoba		
164.	Pernah gak orang tua nasihat kamu tentang penyalahgunaan narkoba?	Gak pernah				
165.	Gak pernah sama sekali?	Gak pernah. Cuma... cuma... eh pernah deng satu kali dibilangi "jangan mabuk- mabukan" gitu	DKK	Subjek pernah dinasihati oleh orangtua	Dukungan keluarga, komunikasi baik, kerabat	+++
166.	Terus? Kalau saudara?	Udah. Gak pernah				
167.	Kalau orang warnet pernah nasehatin kamu gak?	Pernah. Jarene "koe nek minum- minuman	DKK	Subjek dinasihati oleh saudaranya yang pemilik warnet	Dukungan keluarga, komunikasi baik, kerabat	+++

		ngene ntar tangkep polisi”				
168.	Terus?	lya jare “kowe nek minum-minuman ngene apalagi neng warnet nanti tak lapor ke polisi”	DKK	Subjek diancam oleh saudaranya akan dilaporkan kepolisi bila minum-minuman	Dukungan keluarga, komunikasi baik, kerabat	+++
169.	Jadi kamu takut ya? nurut?	lya. lyalah.	Si	Subjek takut dan menuruti nasihat saudaranya	Keluarga, komunikasi baik, kerabat	+++
170.	Kalau larangan penggunaan narkoba lain pernah? Kaya ojo pake obat-obatan bahaya gitu pernah?	Ora pernah. Mbakku itu satu komunitas sama aku di TgSC. Kadang ngelem juga sama kaya aku. Dia malah minum-minuman juga.				
171.	Mbak mu sekarang dimana?	Kuliah di tegal.				

172.	Kalau mbak mu itu pernah nasihatn kamu?	Enggak. Kadang aku ikut dia kalau kuliah.				
173.	Ngapain?	Ya duduk-duduk aja. Mbakku kuliahnya dekat SDku. Aku dah gak sekolah lagi di situ tapi berani ke SD.				
174.	Kok berani?	Gak papa. Kalau ada yang nakal gpp, gak takut.				
175.	Sering berantem gak dulu pas sekolah?	Sering.				
176.	Sering? Berantem sama siapa?	Sama guru.				
177.	Kok bisa? Kenapa? Waktu itu pengalaman	Ya masalah-masalah gitu karena bolos,				

	berantem sama guru gimana?	terus kabur dari sekolah.				
178.	Terus kok bisa berantem sama gurunya? Emang berantemnya kaya gimana?	Ya gurunya duluan				
179.	Emang gurumu ngomong gimana?	<p>“Yo koe ngopo ora berangkat?”</p> <p>ya tak jawab</p> <p>“ya gak papa”</p> <p>terus di jawab guru lagi</p> <p>“kepiye, ora popo ora popo tapi gak berangkat sekolah”</p> <p>terus aku jawab</p> <p>“do rak terimo po?”</p>				
180.	Oh terus kamu ajak berantem gurumu?	Iya tapi cuma bilang-bilang doang, adu				

		mulut doang				
181.	Oh adu mulut aja. Ini berarti organisasi yang kamu ikutin yang club mu yang tadi kamu sebutkan itu ya? Yang Tegal dan suporteran bola tadi?	Iya.				
182.	Pas kamu ikut dua komunitas tadi kegiatannya apa aja?	Ya PB-an				
183.	Oh jadi anak TgSC itu juga anak-anak warnet dan club mainmu?	Iya				
184.	Terus temen-temenmu yang lain itu suka mabuk-mabukkan dan pake narkoba	Ya kalau abis turnamen itu ya mereka minum-minuman, mabuk-				

	juga gak?	mabukan.				
185.	Oh kamu gak ikut?	Gak ikut.				
186.	Kenapa gak mau ikut-ikutan?	Gak mau. Mending lanjut main PBan. Kan abis turnamen kadang masih liat turnamen berikutnya juga.	Ket	Subjek terampil menolak narkoba	Keterampilan	+++
187.	Kan abis turnamen temen-temenmu pada ngombe, nah terus kamu lanjut main sama siapa dong?	Ya main sendiri lah.				
188.	Oh jadi main random ya? Main acak dengan orang lain yang sesama online?	Iya lah. Di warnet itu.				
189.	Kalau komunitas	Iya cuma				

	<p>satunya itu?</p> <p>Ngapain aja?</p> <p>Cuma suporteran acaranya?</p>	nonton.				
190.	<p>Bisa main bola gak kamu?</p>	<p>Gak. Cuma suka liat doang.</p>				
191.	<p>Kalau Persegal city itu orang-orangnya suka minum-minuman?</p>	<p>Enggak lah. Suporteran aja, kaya di stadion kalau main, gitu-gitu.</p>				
192.	<p>Selain suporteran, pernah ada kumpul-kumpul gak?</p>	Pernah.				
193.	<p>Kamu ikut kumpulan nya?</p>	Pernah ikut.				
194.	<p>Terus ngapain ja itu?</p>	<p>Ya kumpul-kumpul aja nongkrong terus bayar arisan.</p>				
195.	<p>Oh ada</p>	Enggak, cuma				

	<p>arisannya? Gak sambil mabuk-mabukan tapi?</p>	<p>di tanya mau bayar berapa buat arisan buat beli ini.</p>				
196.	<p>Waktu itu tolong dong jelaskan, waktu itu gambaran jalanan tempat kamu tinggal bagaimana? Pas kamu dipasar, pas di balai kota, pas ngamen ataupun di warnet.</p>	<p>Ya pasar dekat sama rumah. Kalau gak tidur di rumah ya tidur di pasar jaga sapi. Kalau warnetnya, kalau pake motor dari rumah ke warnet 3 menit, kalau jalan 10 menitan.</p>				
197.	<p>Kalau balaikotanya?</p>	<p>Palingan sama, pake motor 3 menit, jalan 10 menit.</p>				
198.	<p>Dapet berapa kalau jaga sapi kambing gitu?</p>	<p>Seminggu tiga ratusan</p>				

199.	Uangnya dibuat main warnet lagi?	Iya. Buat nge- <i>cash</i>				
200.	Ohhh nge- <i>cash</i>	Iya nge- <i>cash</i> senjata				
201.	Bukan untuk narkoba ya?	Bukan lah untuk beli senjata di online	Kel	Subjek menggunakan uang hasil kerja untuk warnet	Kelekatan	+++
202.	Berapa lama kamu kerja jaga sapi?	Ya setahunan ada.				
203.	Oh berarti sering banget tuh tinggal di pasar?	Iya. Kalau pas lebaran kadang di kasih satu juta gajianya. Untuk nge- <i>cash</i> juga	Kel	Uang subjek digunakan untuk membeli senjata di game online	Kelekatan	+++
204.	Oh untuk nge- <i>cash</i> lagi	Iya. Itu doang untuk nge- <i>cash</i> .	Kel	Uang subjek digunakan untuk membeli senjata di game online	Kelekatan	+++
205.	Kamu tau gak kalau di daerahmu persebaran	Gak tau.				

	narkobanya bagaimana?					
206.	Kalau tradisi yang terkait penyalahgunaan narkoba ada?	Gak tau.				
207.	Kaya misalnya, kalau di dekat rumahmu, orang minum-minuman keras wajar gak?	Wajar?				
208.	Wajar? Kalau orang minum-minuman keras atau mabuk-mabukan kalau ketauan polisi gimana?	Ya di penjara	NPS	Di daerah subjek bila ketahuan menyalahgunakan narkoba di tangkap polisi	Normalisasi perilaku, situasi	+++
209.	Ohh berarti ya gak wajar kan? Gak boleh kan berarti?	Kalau narkoba itu katanya di penjara tiga tahun. Kaya temen saya di penjara tiga tahun.	NPS	Menurut subjek, ada temannya yang dipenjara karena narkoba	Normalisasi perilaku, situasi	+++

210.	Berarti gak boleh ya? Di lingkunganmu gak di bolehin minum-minuman keras gitu ya.	Gak boleh	NPS	Tidak normalnya penyalahgunaan narkoba di daerah subjek	Normalisasi perilaku, situasi	+++
211.	Kalau ada anak-anak minum-minuman gitu di marahin warga ya?	Iya di marahin warga.	NPS	Bila ada yang ketahuan minum minuman keras akan dimarahi warga setempat	Normalisasi perilaku, situasi	+++
212.	Kamu kan selama ini kan gak nakal tuh, maksudnya gak ikut-ikutan pake narkoba gitu-gitu kan, nah itu menurutmu kenapa sih kok kamu bisa kaya gitu? Menurutmu nih apa aja yang melindungi kamu sehingga kamu gak pake narkoba	Gak tau. Ya gak doyan.	Si	Subjek tidak suka dengan narkoba	Sikap	+++

	itu?					
213.	Oh karena tau ya dampaknya gak baik?	Iya. Dampaknya negative.	Pe	Subjek mengerti bahwa dampak narkoba negative	Pengetahuan	++
214.	Oke, selain itu, pernah diajak atau di aksih apa lagi sama temen-temenmu?	Waktu itu sih aku gak tau apa aja macam-macamnya				
215.	Ditawarin apa? Ceritain dong kejadiannya kaya gimana?	Waktu itu aku abis main warnet, waktu mau pulang, terus ada yang ngajak, "mrene minum-minum". Terus aku jawab "moh aku pengen pulang omah". Kalau waktu mau turnamen diajak ngelem aku ya nolak.	Ket	Subjek mampu menolak ajakan teman (keterampilan penolakan)	Keterampilan	+++
216.	Menurutmu,	Gak ada.				

	orang yang paling berjasa dalam hidup kamu siapa ya?					
217.	Kalau ibu mu ada jasanya?	Ada. Ibuku doang.				
218.	Emang ibu ngasih apa aja? Kalau kamu gak pulang di cariin gak?	Gak pernah. Aku pulang sendiri.				
219.	Menurutmu ibu berjasa dalam hal apa?	Minta uang. Cuma minta uang. Terus ke warnet lagi				
220.	Kalau makan ke mana?	Makan ke rumah pas laper aja. Kalau laper ke rumah. Kalau gak laper gak pulang. Jarang aku ke rumah. Kadang sampe tiga hari full di warnet. Ibukan kerja di				

		dinas sosial.				
221.	Di rumah ada siapa aja?	Mba ku sama adekku. Ibu kerja di dingsos				
222.	Bapak kemana?	Bapak kandung udah ninggal.				
223.	Sama adekmu jaraknya berapa bulan?	11 bulan				
224.	Ibu mu nikah lagi gak?	Enggak.				
225.	Kenapa?	Kalau nikah lagi aku kabur				
226.	Kenapa kok gitu?	Gak mau punya bapak tiri				
227.	Kan waktu itu bilangnye punya bapak tiri, nah itu siapa? Berarti ibu pernah nikah lagi kan?	Iya nikah lagi terus di tinggal				
228.	Bapak tirimu katamu galak?	Heem. Ke warnet, dicariin, di marahin.				

		<p>Kalo dirumah dimarahin terus. Aku bilang wae “koe ki bukan bapak aku”. Terus ya dia jawab “mamahmu ki wis nikah karo aku” aku bales lagi “halah aku gak mau punya bapak tiri”. Ya terus aku bilang ke mamah “bapak tiri kaya gini”. Terus mamah cerai.</p>				
229.	Tapi sayang gak sama kamu	Enggak.				
230.	Kan kamu dicariin di warnet supaya kamu pulang kan	Nyariin karena di suruh mamah. Kalau enggak ya gak				

		nyariin.				
231.	Selain itu, bapakmu ngapain lagi selain nyariin kamu di warnet?	Sekali doang nyariin.				
232.	Katamu bapakmu sering marahin kamu ya di rumah? Kenapa?	Pertamanya di marahin, aku minta tolong bikin nasi goreng. Terus dia bilang “yo bikin dewe”				
233.	Ohh	Aku ngamuk dia malah ikut ngamuk. Terus dia bilang “kamu tuh bukan anak ku” ya tak jawab “yawis nek bukan anak mu yawis”				
234.	Kamu kalau ada masalah larinya kemana?	Ke warnet.	Kel	Bila ada masalah subjek melampiaskannya	Kelekatan	+++

				ke warnet		
235.	Masalah terberat dalam hidupmu apa sih menurutmu.	Masalah terberat ya di sini. Soalnya gak boleh pulang.				
236.	Kalau pulang kamu nakal lagi gak?	Enggak. Mau ke sini lagi.				
237.	Loh kenapa kok pengen pulang tapi kok pengen ke sini lagi?	Iya. Pengen sehari-dua hari aja. Kangen rumah.				
238.	Disini temennya baik-baik gak?	Ada yang baik, ada yang nakal.				
239.	Pernah di buli kamu?	Pernah.				
240.	Di bully nya gimana?	Ya aku gak punya hape di bully, aku pinjem hape di bully. Aku hp ada tapi di rumah.				

241.	Oh tapi gak boleh di bawa kesini?	Gak boleh.				
242.	Kenapa gak boleh?	Dijual hpnya sama ibu.				
243.	Kan di sinikan temen-temenmu pada ngerokok, kamu pernah ditawarin gak?	Enggak, eh pernah deng. Ada anak gede yang nawarin.				
244.	Terus kamu nolak? Gimana cara kamu nolaknya?	Ya bilang aja aku gak mau.	Ket	Subjek mampu menolak tawaran merokok	Keterampilan	+++
245.	Temenmu nawarinnya gimana?	"kih ngrokok wae kih" ku jawab "moh"	Ket	Subjek mampu menolak tawaran merokok	Keterampilan	+++
246.	Kamu gak mau karena?	Gak doyan aja				
247.	Berarti pernah coba?	Enggak. Ya gak doyan aja.				
248.	Kalau nyium bau asemp rokok suka gak?	Gak suka juga.				
249.	Jadi kalau ada orang ngerokok di	Iya gak suka.				

	dekat kamu, kamu gak suka ya?					
250.	Kamu milih pergi berarti ya?	Iya.				
251.	Kamu kalau ada yang ngerokok berani gak suruh jauh dari kamu?	Gak pernah. Gak berani.				
252.	Oh berarti cuma ngehindar doang?	Iya.				
253.	Tapi pernah gak pas nawarin rokok ke kamu terus kamu nolak tapi di paksa- paksa gitu?	Gak pernah.				
254.	Berarti alasan utama karena gak doyan ya? Bukan karena alasan kesehatan?	Ada tulisannya sih. "Rokok membunuhmu".	KBK	Subjek percaya akan tulisan di kotak rokok	Ketaatan beragama, kepercayaan	+++
255.	Oh jadi kamu takut juga sama	Iya. Aku mau hidup	KBK	Subjek ingin hidup selamanya maka	Ketaatan beragama,	+++

	tulisan itu? Jadi kamu gak mau ngerokok juga?	selamanya.		gak ingin merokok	kepercayaan	
256.	Oh kamu mau hidup selamanya. Berartikan kamu menolak bukan karena gak doyan aja tapi karena kamu mau hidup selamanya itu kan?	Iya sama bungkus rokokpun aku takut.	Si	Subjek bahkan takut dengan bungkus rokok	Sikap	+++
257.	Kenapa?	Ada gambarnya	Si	Subjek takut dengan bungkus rokok karena ada gambarnya yang mengerikan	Sikap	+++
258.	Oh jadi kamu takut itu.	Ya tenggorokan bolong, mulut rusak gitu gitu.	Si	Tenggorokan bolong, mulut rusak membuat subjek takut	Sikap	+++
259.	Jadi kamu gak mau ngerokok karena takut jadi kaya yang di	Iya.	Si	Subjek menegaskan bahwa ia takut dengan bungkus	Sikap	+++

	gambar itu ya?			rokok karena disertai gambarnya		
260.	Dulu bapak tirimu ngerokok gak?	Gak tau. Gak pernah di rumah. Aku sering di warnet.				
261.	Jadi kamu lebih milih turnamen ya dari pada pake narkoba.	Iya. Mending main.	Kel	Subjek lebih memilih main daripada pake narkoba	Kelekatan	+++
262.	Di hape suka main game gak?	Enggak, sukanya kalo gak ros, ya PUBG, yang tembak-tembakan. Mbak kok tau PB?				
263.	Iya tau, temenku main PB. Jadi aku paham PB.	Ohhh.				
264.	Kamu lahir tanggal berapa?	1 juli di Tegal.				

	Dimana?					
265.	Masuk SD tahun berapa inget gak?	Gak inget.				
266.	Pernah TK	TK.				
267.	Umur berapa masuk TK	5 tahun				
268.	Di TK berapa tahun?	Setahun.				
269.	Kalau SD nya mulai umur 6 tahun berarti?	Lupa.				
270.	Masuk SD tahun berapa?	2012.				
271.	Pernah gak naik?	Pernah. Di SD aku 5 tahun. Kelas satu setahun, kelas duanya dua tahun, kelas tiga dua tahun juga terus keluar.				
272.	Pernah tinggal di pasar untuk jaga sapi kambing	Gak tau. Gak tau namanya, lali.				

	sama siapa jaga nya?					
273.	Temenmu bukan?	Bukan. Orang dewasa.				
274.	Selama setahunan di pasar itu pas malam doangkan?	Malam, pagi, ya <i>shift-shift-an</i> .				
275.	Oh kalau gak <i>shift</i> ke warnet?	Iya.				
276.	Pernah ada kejadian apa di pasar?	Gak ada apa-apa.				
277.	Kambing pernah hilang?	Pernah.				
278.	Kok bisa? Yang jaga pas kamu?	Bukan.				
279.	Oh bukan toh.	Iya.				
280.	Selama di sinikan temen-temenmu sering ada yang kabur, kamu pernah gak di ajak kabur?	Pernah.				

281.	Terus kamu mau gak?	Enggak.				
282.	Kenapa?	Pengen di sini?				
283.	Katamu gak betah di sini.	Cuma pengen pulang bentar aja terus balik lagi ke sini. Keterampilanku juga belum selesai.	Ket	Subjek ingin menyelesaikan les keterampilan di PPSA	Keterampilan	+++
284.	Keterampilan apa?	Jahit. Waktu itu udah buat baju sama celana.				
285.	Mana celana yang kamu buat sendiri?	Di kantor, di kumpulin				
286.	Oh gak di pake sendiri toh?	Enggak.				
287.	Pulang dari sini mau ada rencana ngelem lagi gak?	Gak mau. Mau tidur di rumah aja. Mau warnetan aja.	Si Kel	Subjek tidak mau ngelem lagi. Hanya mau warnetan saja	Sikap Kelekatan	++ ++
288.	Di sini rajin shalat gak?	Ikut acara keagamaan.				
289.	Kalau doa serius	Iya, hapal				

	gak?	beberapa ayat juga aku. Alfatihah sama alfalaq				
290.	Ohh bagus dong. abis ngelem pusing gak rasanya?	Pusing.				
291.	Abis pusing nyesel gak?	Nyesel.	Si	Subjek nyesel setelah ngelem	Sikap	+++
292.	Tapi pengen lagi gak? Sekarang pengen lagi gak?	Enggak.	Si	Subjek mengatakan tidak ingin lagi ngelem	Sikap	++
293.	Kenapa?	Mau kerja. Kalau kerja, aku mau keterampilan kerja.	Ket	Subjek ingin mengembangkan keterampilannya	Keterampilan	+
294.	Oh jahit ya?	Iya mau ikut PKL. Pelatihan kerja di luar.	Ket	Subjek ingin ikut PKL	Keterampilan	+
295.	Terus selain itu, alasan nya gak mau ngelem lagi kenapa? Takut	Iya, gak bisa mikir nanti. Buat gila.	KBK Si	Subjek percaya bila sering ngelem dapat merusak otak	Ketaatan beragama, kepercayaan	++ ++

	otaknya rusak ya?				Sikap	
296.	Abis dari sini rencana mau ngapain?	Kerja.				
297.	Kerja apa? Jahit ya?	Iya.				

Triangulasi dengan Ibu Asuh Subjek R di PPSA

Pertanyaan	Jawaban
R pada saat wawancara mengatakan bahwa dia sering main di warnet ya Bu pada saat masih jadi anak jalanan?	Heem iya memang.
Iya R sih mengatakan kalau dia sering ikut turnamen game online nya itu. Nama game onlinenya PB, ibu tau?	Oh kalau sampai mengikuti perlombaannya saya malah baru tahu ini, saya tahunya memang diwarnetnya sering banget.
Pernah punya bapak tiri tapi bapak tirinya galak jadi dia gak betah di rumah dan jadi sering tinggal di pasar.	Oh iya punya bapak tiri.
Di pasar beberapa kali jaga sapi sama kambing dan dapet duit, nah	Heem bener

uangnya juga abis buat warnet lagi, jadi waktu dan uang dihabiskan untuk di warnet ya Bu.	
Kalau pengalaman narkobanya sih pernah ngelem bu	Iyaa.
Pernah ngerokok di sini?	Pernah kalau ada tapi jarang banget kok malah. Memang dia gak perokok
Iya dia bilang kalau ngerokok tidak doyan	Iya memang gak perokok kalau si R
R menceritakan kejadian saat sebelum dirinya masuk ke PPSA ini. Jadi dia dikejar polisi bersama temannya karena ternyata temannya itu mencuri motor dan posisinya si R lagi di boncengin sama temennya itu. Setelah ketangkap polisi, R diinterogasi juga, cuma karena R gak ikut-ikutan dalam kasus pencurian motornya itu jadi dia di tampung di Dinsos, enggak di penjara.	Heem iya
Setelah di tes menggunakan ASSIST penggunaan narkobanya juga gak parah, cuma pernah ngelem seminggu sekali di	Dulu tapi mbak

Balaikota	
Iya Bu dulu pas masih di jalanan.	Di sini enggak pernah.
Dia cerita pernah ditawarin rokok sama A dan W tapi dia nolak	Iya bener.
Iya, R intinya sering ke warnet kalau abis ngamen dan jaga pasar	Iya, dia main game di komputer kan soalnya dia gak punya HP
Iya kok bu dia mainnya game di komputer bukan game HP. Dia juga bilang gak punya HP.	Iya
Kalau minum-minuman iya gak Bu selama di jalanan?	Enggak sih dia gak minum-minuman
Hmmm	Ya sudah sesuai sih sama yang dia ceritakan cuma yang saya kurang tau itu yang dia lomba game online. Dia gak cerita banyak ke saya tentang itu berarti.
R cerita pernah di tawarin pil gitu sama temen-temennya tapi dia gak mau karena pada dasarnya memang gak suka minum obat gitu. Obat apapun.	Kalau minum obat atau pil-pilan memang enggak ya. Bener dia bilang dia gak suka obat. Ini obatnya dia dari dokter aja gak di minum nih. Di buang ini, saya menemukannya di kamar mandi, saya menemukannya ada tiga plastik masih utuh gak diminum sama sekali, masih segelan. Ini dari dokter, kan setiap hari Kamis pasti ada pemeriksaan, ini di kasih obat tapi di buang di samping kamar

	mandi. Saya yang ngambilin terus banyak banget.
Itu obat vitamin atau obat sakit bu?	Obat sakit, dia kan kemarin gatel katanya. Terus setiap hari Kamis ada dokter yang meriksa, terus di kasih obat, lah terus kok malah dibuangin gini.
Jadi bener ya bu, dia memang pada dasarnya gak suka obat	Heeh bener.
Dia senengnya di warnet. Pemilik warnetnya juga masih saudaraannya sama dia jadinya saudaranya masih ngewajibin dia untuk shalat. Kalau gak shalat gak boleh main warnet lagi.	Iya. Gitu ya, jadi dia masih ada rajin shalatnya ya mbak.
Yang saya pahami dan analisis dari kegiatan dia selama jadi anak jalanan ya si R ini ada kelekatan di warnet, sehingga keinginan ataupun godaan untuk menyalahgunakan narkoba teralihkan gitu Bu	Iya mungkin seperti itu. Karena nyatanya ya dia gak aneh-aneh memang anaknya. Gak parah lah maksudnya. Ngelem atau pun apa ya mungkin iya tapi gak separah yang lainnya.
Bapak kandungnya memang sudah gak ada ya Bu?	Sudah gak ada.
Kan saya tanya, bapakmu meninggalnya kapan? Dia jawab	Hmmm iya

<p>gak tau. Saya tanya lagi, pernah gak tanya mamah? Dia bilang enggak pernah tanya-tanya.</p>	
<p>Ibunya kerja di mana?</p>	<p>Di dinas sosial</p>
<p>Kalau masalah ngerokok dia bilang sih karena di gambarnya ada gambar serem jadi dia takut, dia bilang pengen umurnya panjang jadi gak mau ngerokok.</p>	<p>Hmm iya kok mbak memang dia gak suka ngerokok. Disini juga enggak.</p>
<p>Terus kalau minum-minuman dia gak mau karena dia percaya bisa jd orang kentir atau gila.</p>	<p>Iya dia emang gak kaya gitu. Selama di jalan juga enggak ada riwayat aneh-aneh.</p>
<p>Begitu ya bu</p>	<p>Iya yang dia ceritakan benar kok kurang lebihnya.</p>
<p>Kalau di sini gak curi-curi kesempatan pakai narkoba menurut ibu kenapa dan bagaimana bu?</p>	<p>Ya karena yang seusianya R kita jadi satukan, kebetulan juga pergaulannya segaja di satukan yang memang tidak nakal dan tidak ada riwayat penggunaan narkoba yang parah. Coba bayangkan kalau dia dijadi satukan sama anak yang dulunya sudah pakai narkoba macem-macem gitu, ya mungkin gak dilakukan di sini tapi kemungkinan ajakan untuk pakai narkoba di luar sana juga akan lebih besar. Jadi ya sebisa mungkin kita atur juga.</p>

Oh begitu ya bu	Iya makanya di sini menjadi tempat yang aman buat R juga.
R penurut gak sama Ibu?	Si R itu orangnya agak dablek. Ya kalau saya omongin didengerin sih dengerin, tapi kalau pas lagi ada temennya, ya dia langsung gak fokus dengerin saya nasihatin dia, langsung teralihkan ke temennya itu.
Oke bu kalau begitu	Iya. Kurang lebihnya benar yang di ceritakan R.



2. Verbatim Subjek 2

Wawancara dengan Subjek AR

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisis	Tema	Inten sitas
1.	Kamu bisa sampai di sini gimana ceritanya ya?	Ke sininya gara gara ketangkep satpol PP.				
2.	Oh, kok bisa?	Kerja. Kerja di pasar malem. Abis itu makan, makan di alun-alun, siangnya ketangkep.				
3.	Pernah tinggal di jalanan?	Sering.				
4.	Kegiatannya ngapain aja?	Ngamen				
5.	Kamu lahir tahun berapa?	2006				
6.	Pernah sekolah?	Pernah. Tapi sampe kelas dua SD keluar				

7.	Kenapa keluarnya?	Ya pengen keluar aja				
8.	Berarti kamu pernah TK? Inget gak TK nya tahun berapa?	Pernah. Gak inget tahun berapa.				
9.	Oh lupa ya. Kalau umurnya berapa pas masuk TK inget gak?	Ya sekitar umur 7 tahunan				
10.	Oh 7 tahun, itu TK atau SD?	SD				
11.	Kalau SD gak inget juga ya tahun berapa masuknya?	Enggak lupa				
12.	TK berapa tahun?	Satu tahun				
13.	SD sampe kelas berapa?	Kelas dua				
14.	Kelas satu sampai kelas dua, di kelas duaya kenapa pindah/ keluar kelas? Sering	Enggak				

	bolosan gak?					
15.	Setelah dari SD, kamu ngapain aja kegiatannya?	Hmm ya keluar-keluar main gitu				
16.	Keluar-keluar? Tinggal sama siapa waktu itu?	Paman				
17.	Paman. Berarti waktu kamu SD itu tinggal sama paman ya?	Iya.				
18.	Setelah kamu gak sekolah, tinggal sama siapa?	Di jalan				
19.	Ohh. Kegiatannya selama di jalan ngapain aja sih?	Paling kerja, ngamen.				
20.	Kerjanya ngapain aja?	Jaga di pasar malem				
21.	Oh di pasar malem. Di pasar malem tuh jaga mainnya atau jualan?	Enggak. Jaga mainan				
22.	Oh jaga. Berarti	Iya				

	dibayar sama orangnya di sana ya?					
23.	Waktu itu tinggal di jalanan udah berapa lama?	Enam				
24.	Oh enam tahunan ya. Kenapa tinggal di jalanan? Kan ada paman.	Galak pamannya				
25.	Oh galak pamannya	Iya				
26.	Masuk sini bulan apa?	Bulan berapa ya				
27.	Di sini udah berapa bulan?	Udah 4 bulan				
28.	Oh empat bulan berarti dari bulan juni? Atau agustus?	Juli.				
29.	Oke setelah ini aku ada beberapa pertanyaan	Iya.				

	mengenai kehidupanmu selama di jalanan ya, kamu jawab sepengalamanmu .					
30.	Kamu pernah ngerokok gak?	Pernah.				
31.	Dari kapan ngerokok? Dari umur berapa inget gak?	Pas di jalan. Di sini juga ngerokok				
32.	Oh tapi sering gak?	Gak				
33.	Pas masih sekolah udah mulai ngerokok gak?	Enggak				
34.	Oh jadi pas setelah sering tinggal di jalanan ya? inget gak dari umur berapa ngerokoknya?	Lupa				
35.	Kok bisa pertama	Ikut-ikut temen				

	kali ngerokok kenapa?					
36.	Kalau minum- minuman pernah?	Iya				
37.	Apa minumannya?	Tuak sama ciu				
38.	Dapet dari mana?	Beli dari temen				
39.	Duitnya hasil dari ngamen?	Iya				
40.	Kamu tau gak apa aja jenis-jenis narkoba?	Yaa hmmm yang saya tau ya AO, terus yang pil-pil an gitu				
41.	Pil-pil an, terus?	Godong terompet				
42.	Godong terompet, terus?	udah				
43.	Udah ya. Pernah tau ganja gak?	Tau				
44.	Pernah liat gak barangnya kaya apa?	Gak pernah liat				
45.	Pernah nyobain?	Gak pernah				

		sama sekali				
46.	Oh. Kalau kokain?	Mau sempet pengen sih tapi gak				
47.	Kenapa gak mau? Waktu itu di tawarin temen? Kenapa kamu nolak?	Waktu itu kan pas lagi kerja	Kel	Subjek menolak tawaran temannya karena harus bekerja	Kelekatan	+++
48.	Setelah kerja nyobain gak?	Pernah				
49.	Sering gak?	Gak				
50.	Kenapa?	Ya banyak kerjanya	Kel	Subjek jarang mengonsumsi kokain karena banyak waktunya yang di pakai kerja	Kelekatan	+++
51.	Kalau shabu tau?	Tau				
52.	Pernah pake?	Gak pernah juga				
53.	Selama di jalan pernah ngelem?	Pernah				
54.	Lem nya yang di	Lem yang				

	pake lem apa?	kalengan				
55.	Ohh. Warnanya?	Kuning atau putih ya? Kayanya kuning.				
56.	Kalau obat tidur pernah?	Paling antimo				
57.	Hmm. Sekali minum berapa butir?	Pernah 10 langsung				
58.	Kenapa langsung 10?	Ya pingin bisa tidur				
59.	Kalau daun trompet yang kamu sebutin itu pernah?	Pernah				
60.	Berapa kali?	Dua kalian				
61.	Putaw tau?	Gak				
62.	Heroin tau?	Enggak juga				
63.	Kalau ngerokok sehari berapa batang?	Ya kalau ada uang aja. Kalau gak ada ya gak ngerokok.				
64.	Setiap minggu	Gak				

	pasti ngerokok gak?					
65.	Kalau tiap bulan pasti gak?	Iya				
66.	Oh tiap minggu enggak ya tapi kalau sebulannya pasti iya ya. Kalau ngelem sering gak?	Kadang enggak, kadang iya tergantung uangnya.	TAU	Saat tidak memiliki uang AR tidak ngelem	Tidak ada uang	+++
67.	Gak. Berapa kali?	Cuma sekali				
68.	Oh cuma nyoba doang ya?	Iya. Kalo gak ada uang ya gak	TAU	Saat tidak memiliki uang AR tidak ngelem	Tidak ada uang	+++
69.	Kalau bayaran emang berapa hari sekali?	Paketan				
70.	Paketan tuh gimana maksudnya? Harian apa gimana?	Sesasi				
71.	Sesasi seberapa lama?	4 mingguan				

72.	Oh sebulan sekali ya	iya				
73.	Kalau kecubung?	Dua kali				
74.	Sebelum di tangkep di sini, punya keinginan merokoknya setiap hari gak?	Iya setiap hari				
75.	Terus di turutin terus?	Enggak.				
76.	Konsumsi alkohol sering?	Jarang. Sekali dua kali doang				
77.	Kalau kokain kepengen terus gak?	Kepengen tapi gak ada uang. Jadi gak bisa pake.	TAU	Saat tidak memiliki uang AR tidak konsumsi kokain	Tidak ada uang	+++
78.	Kalau kecubungnya? Muncul keinginannya seberapa sering?	Gak lagi, itu di kerjain temen doang	PMN	Karena pernah di kerjain oleh temannya, AR tidak mau lagi konsumsi kecubung	Pengalaman Menggunakan Narkoba	+++
79.	Pernah pake suntikkan?	Gak pernah				

80.	Tapi kalau di suntik pernah?	Pernah sama dokter				
81.	Oh kalau sama orang lain yang bukan dokter gak pernah ya?	Gak pernah. Takut juga aku sama suntikkan.	Si	AR takut dengan jarum suntik sehingga ia menghindari semua jenis suntikan		++
82.	Kamu pernah dapet nasihat gak dari orang tua tentang penggunaan narkoba?	Gak pernah				
83.	Oh gak pernah ya. Kamu agamanya apa?	Islam				
84.	Selama di jalanan shalatnya rutin gak?	Enggak. Cuma jumatan aja				
85.	Oh kalau jumatan aja.	Iya				
86.	Temen jalanan	Gak tau				

	lainnya jumatan juga?					
87.	Kamu di jalanan sama siapa aja?	Sama adik terus sama temen				
88.	Temennya anak jalanan juga?	Iya				
89.	Ohh. Kamu sering ikut pengajian dulu?	sering				
90.	Sering ya. waktu di jalanan?	Gak pernah lagi				
91.	Hmmm. Kamu pernah gak selama di jalan mengonsumsi narkoba atau suatu zat yang buat kamu sampai trauma?	Pernah.	PMN	Subjek memiliki pengalaman trauma	Pengalaman menggunakan narkoba	++
92.	Ow minum apa?	Ya waktu makan kecubung itu				
93.	Itu keinginan konsumsi	Di kerjain temen				

	kecubung dari diri sendiri atau di kerjain orang lain.					
94.	Kok bisa? Gimana ceritanya?	Kan mau makan mie. Gatau di dalemnya ada apanya gitu.				
95.	Ada apanya gitu tuh maksudnya gimana?	Ya itu ada daun kecubungnya.				
96.	Gimana ceritanya? Kamu lagi dimana?	Ya itu saya lagi di jalan				
97.	Lagi di jalan, terus?	Terus di suruh gabung sama temen-temen terus di suruh makan mie				
98.	Di suruh makan mie, setelah itu?	Setelah di makan langsung seret banget tenggorokanny a terus aku				

		langsung tidur gitu aja.				
99.	Seret banget tenggorokannya terus gak sadar?	Iya. Ya terus gak kerasa apa-apa, saya memecahin piring di warung-warung. Mecahin kaca juga. Ya trauma banget saya. dah gak gak lagi	PMN	AR tidak mau lagi mengonsumsi kecubung	Pengalaman menggunakan narkoba	+++
100.	Kena marah warga gak itu?	Iya				
101.	Setelah itu kamu gak mau lagi?	Iya gamau lagi. Sampe gak sadar.	PMN	AR tidak mau lagi mengonsumsi kecubung	Pengalaman menggunakan narkoba	+++
102.	Pas sadar posisi dimana?	Bangun-bangun. Di kantor polisi				
103.	Di bawa ke kantor polisi? Siapa yang bawa?	Gak tau warga sekitar.				

104.	Di tanya-tanya apa aja sama polisi?	Gak tau gak sadar saya				
105.	Terus di lepas?	Di jemput paman				
106.	Paman tau, kamu di marahin gak?	Iya marah. Terus disabet-sabetin juga				
107.	Ohh. Gara gara ketauan kamu makan kecubung itu ya?	Iya. Terus di kurung di kamar				
108.	Berapa hari di kurungnya?	Sekitar 3 harian lah				
109.	Di kasih makan gak tapi?	Di kasih				
110.	Adekmu ikut-ikutan gak?	Enggak				
111.	Yang kamu tau tentang narkoba apa aja?	Ciu, ao, tuak, eksimer, terompet, daun-daun gitu				
112.	Kamu tau gak resikonya dari penggunaan	Tergantung sendiri masing-				

	narkoba itu?	masing orang				
113.	Maksudnya gimana? Maksudku apa sih akibat dari mengonsumsi narkoba itu apa aja?	Akibatnya jelek	Pe	AR tau bahwa narkoba akibatnya jelek	Pengetahuan	+
114.	Tau ya. apa aja?	Ngerusak pikiran	Pe	AR tahu bahwa narkoba merusak pikiran	Pengetahuan	++
115.	Hmmm, terus?	Ngerusak badan juga	Pe	AR tahu bahwa narkoba merusak badan	Pengetahuan	++
116.	Selama ini kan kamu di tawarin temen terus. Gimana sih cara kamu menyikapi kalau ada temenmu yang	Ya menghargai temen				

	ngasih zat-zat seperti itu lagi?					
117.	Jadi kamu malah mau? Padahal kamu tau kan dampaknya seperti apa. Kamu kenapa tetap mau?	Ya pengen aja				
118.	Pernah gak nolak tawaran temen?	Pernah	Ket	AR pernah menolak tawaran temannya	Keterampilan	++
119.	Waktu itu nolak apa?	Di suruh beli minuman iuran.				
120.	Oh terus kamu gak mau ya? Kenapa?	Kan gak punya uang	TAU	AR menolak tawaran iuran beli minuman karena tidak ada uang	Tidak ada uang	+++
121.	Selain itu pernah di tawarin narkoba jenis apa lagi yang lainnya?	Ya pernah lah pokoknya, tapi aku nolak, gak mau. Sampe	Ket Si	AR menolak tawaran temannya hingga hampir	Keterampilan	+++ +++

		pernah ribut karena dipaksa.		berantem karena dipaksa	Sikap	
122.	Emang di tawarin apa sampe kamu ribut sama temenmu itu?	Ya gara-gara masalah di tangkep polisi				
123.	Oww kecubung. Menurutmu sendiri, kamu seberapa yakin bisa mengontrol dirimu sendiri dalam penggunaan narkoba?	Hmmm....				
124.	Kamu yakin gak bisa mengatur dirimu sendiri supaya gak menyalahgunaka n narkoba?	Hmmm kepikiran terus soalnya				
125.	Ohh. Tapi misal nih sekarang kamu di tawarin	Mau.				

	narkoba sama temenmu, kamu mau gak?					
126.	Loh kenapa?	Ya kalau di jalan, nolak gitu takut di gulung sama yang lain				
127.	Di gulung? Di gulung itu di apan?	Dijahatin lah pokoknya				
128.	Hmm. Tapi kalau sekarang ini, di sini di tawarin mau gak?	Gak. Ada yang jagain soalnya.	OPOI ASB	AR berani menolak tawaran narkoba saat dirinya berada di PPSA karena merasa ada yang menjaga dirinya	Organisasi pemerintah, organisasi interpersonal Tempat berlindung aman, sehat dan bahagia	+++ +++
129.	Misal kalau gak ada yang nawarin, kamu	Bisa	Si	AR bisa menahan diri dari	Sikap	++

	bisa gak ngontrol dirimu sendiri untuk gak pakai narkoba?			penyalahgunaan narkoba		
130.	Bisa ya? yakin bisa?	Yakin				
131.	Kamu deketnya sama siapa aja selama di jalan?	Banyak				
132.	Namanya siapa aja?	D (inisial), R (inisial), sama banyak lah				
133.	Nama-nama yang kamu sebutin itu sekarang dimana?	Di tegal. Gatau dimana.				
134.	Kamu aslinya mana ya?	purwokerto				
135.	Temen yang kamu sebutkan itu baik-baik gak?	Gak				
136.	Kenapa gak baiknya?	Ya kadang nyuruh-nyuruh saya.				
137.	Nyuruh-nyuruh	Ya suruh cari				

	apa?	uang				
138.	Terus uangnya buat apa?	Ya buat beli minuman padahal saya gak mau	Si	AR pernah tidak mau di suruh beli minuman keras	Sikap	+++
139.	Terus akhirnya beli?	Gak lah saya gak mau	Si	AR pernah tidak mau di suruh beli minuman keras	Sikap	+++
140.	Hobi mu apa?	Main volley				
141.	Keterampilanmu?	Kalau di sini jahit				
142.	Kalau selama di jalanan?	Nyanyi				
143.	Tadi kan kamu cerita pernah tinggal sama paman, pernah ketangkap satpol PP juga terus di jemput paman, nah paman kasih nasihat kamu apa	Ya terserah kamu mau pergi kemana aja. Tapi kalau aku lagi gak di rumah di cariin terus.				

	aja?					
144.	Hmmm	Terus ya itu abis ketauan pake kecubung di kurung paman.				
145.	Terus ada nasihat-nasihat lain gak?	Ya paman pernah nyuruh aku buat cari orang tua.				
146.	Ohh paman bilang gitu?	Iya. Terus ya paman bilang udah gak ada orang tua tapi berani-beraninya pake gituan, pake narkoba aneh-aneh itu.				
147.	Terus kamu jadi takut?	Iya jadi takut.				
148.	Pernah ikut kegiatan organisasi gak?	Gak pernah				
149.	Jelasin dong	Di alun-alun				

	gambaran mengenai jalanan yang pernah kamu tinggali waktu itu? Apa kumuh atau di pinggir kota.					
150.	Kalau ngamen-ngamen dimana?	Ya di kampung-kampung, di perumahan, tempat umum				
151.	Pernah di usir orang gak?	Eggak sih.				
152.	Di sekitarmu persebaran narkoba yang kamu tau gimana ya?	Susah di dapet sih.	NPS	Lingkungan tempat AR tinggal tidak mudah mendapatkan narkoba	Normalisasi perilaku, situasi	++
153.	Nah akses kamu beli dapet dari mana?	Gak tau. luran sama temen soalnya				
154.	Kalau misal minum-minuman	Gak normal	NPS	Lingkungan AR	Normalisasi perilaku,	++

	berlakohol gitu normal atau gak normal di daerah mu?			menganggap tidak normal orang yang mengonsumsi alkohol	situasi	
155.	Oh jadi kalau ada orang minum-minuman di jalan gitu pasti kena marah warga ya?	Iya. Dimarahin. Kadang aku takut makanya	NPS	Bila ada yang ketahuan warga, akan dimarahi sehingga subjek terkadang takut	Normalisasi perilaku, situasi	+++
156.	Kamu pernah minum-minuman atau ngelem di depan umum gitu yang banyak warga?	Ya cuma di alun-alun itu.				
157.	Kok bisa gak ketauan?	Ya kan alun-alun dekat rumah temenku terus dekat kantor polisi juga				

158.	Oh alun-alunnya deket kantor polisi, kok berani make nya di situ?	Ya di suruh temen minum di situ aja				
159.	Dimananya itu, kan alun-alun kan lebar kan kaya lapangan gitu.	Di pinggir- pinggirnya.				
160.	Malem atau siang?	Malem-malem.				
161.	Takut ketangkap polisi gak?	Ya takut				
162.	Tapi kok berani?	Ya itu di suruh temen minum di situ aja.				
163.	Menurutmu nih, riwayat penggunaan narkobamu selama di jalan kan gak yang parah-parah banget nih. Nah menurutmu hal- hal apa saja sih	Ya kalau gak main sama temen-temen itu. Kalau gak bareng sama mereka	NPS	Apabila subjek tidak bersama temannya, ia terhindar dari penyalahguna an narkoba	Normalisasi perilaku, situasi	+++

	yang melindungi kamu dari penyalahgunaan narkoba					
164.	Oh jadi kamu merasa kalau gak sama mereka atau gak temenan atau main bareng mereka kamu gak bakal pakai zat-zat atau narkoba gitu ya?	Iya bener.	NPS	AR bisa terhindar narkoba bila tidak bersama temannya	Normalisasi perilaku, situasi	+++
165.	Pernah gak milih gak main sama mereka buat ngindarin narkoba	Pernah	Si	AR pernah tidak bermain dengan temannya untuk menghindari narkoba	Sikap	+++
166.	Pernah ya, sering kamu lakuin gak?	Sering sih	Si	Subjek sering tidak main dengan temannya untuk	Sikap	++

				menghindari narkoba		
167.	Kalau gak sama temen-temen kamu sama siapa?	Sama adek atau di rumah aja.				
168.	Ngapain aja?	Bantu paman ngarit sama adek juga.				
169.	Pas tinggal di jalanan masih sering ke rumah gak?	Pernah beberapa kali. Bantu ngarit				
170.	Ohh, selain itu, tadi kamu bilang pernah make kokain, ngelem, pernah coba minum-minum, terus ngerokok, itu kamu lakuin dimana?	Selama di jalan				
171.	Tempat spesifiknya dimananya?	Di tegal				

172.	Dimananya?	Ya kalau malem kadang pasar kadang alun-alun kadang rumah temen				
173.	Sering gak itu?	Ya tergantung uang	TAU	Subjek memakai narkoba apabila hanya ada uang lebih	Tidak ada uang	+++
174.	Oh tergantung uang juga ya. Pernah gak beli sendiri karena keinginan sendiri juga?	Gak pernah				
175.	Oh jadi selama ini karena temen ya? gak enak buat nolak juga?	Iya karena ada temen-temen itu yang ngasih-ngasih				
176.	Adek mu sering ikut pake pake narkoba juga gak?	Enggak cuma tau aja				

177.	Gak kamu bolehin?	Iya gak boleh				
178.	Kenapa? Kamu boleh kok adikmu gak boleh?	Ya ngelindungin adek				
179.	Besok dari sini mau ngapain	Mau cari kerja.				
180.	Mau cari kerja apa pengennya?	Di bengkel				
181.	Oh, nanti kalau sudah kerja di bengkel, mau aneh-aneh lagi gak?	Gak lah.				
182.	Gak yaa.	Iya				

Triangulasi dengan Ibu Asuh Subjek AR di PPSA

Pertanyaan	Jawaban
Ini saya lebih banyak menceritakan kembali apa yang di ceritakan oleh subjek AR ya bu, dari Ibu sendiri supaya mendengarkan yang diceritakan subjek benar atau tidak	Oh iya baik mbak.
AR saya tanya pernah gak mencoba narkoba jenis ini atau itu?	Hmmm. Iya dia memang gak parah kok. Masih normal biasa. Kami tempatkan dia

<p>Ya dia sih bilang pernah. Dia juga bilang juga pernah ngelem, karenakan dunia anak jalanan dekat dengan kegiatan ngelem jadi dia juga pernah melakukan itu. Kalau ngepil pernah gak? Ya dia jawab minum antimo sekaligus banyak gitu. Tapi secara keseluruhan saya tes pakai ASSIST ya hasilnya memang gak resiko tinggi, gak yang parah banget, jadi saya bisa lanjut ke tahap wawancara bu</p>	<p>juga di wisma atau di tempat yang memang temen-temennya gak punya riwayat pemakaian narkoba berat atau aneh-aneh. Jadi masih sama-sama gak tau dan aman buat AR. Ada wisma yang memang ada anak yang selain punya riwayat pakai narkoba juga punya riwayat pernah di penjara. Kami tidak satukan dengan AR.</p>
<p>Jadi kalau di sini dia juga dah gak ngelakuin yang dia lakukan di jalanan waktu itu ya Bu?</p>	<p>Ya enggak. Aman di sini sih. Pernah suatu saat dia beli rokok kelintingan gitu, konangan sama satpam sini, terus ya dikasihkan ke saya rokoknya. Saya beri peringatan kalau sekali lagi AR berani make kamu saya masukkan ke ruang isolasi.</p>
<p>Jadi AR langsung takut dan kapok ya bu?</p>	<p>Iya kalau anak kecil gitu masih takut dapet peringatan seperti itu. Pasti takut dia. Coba bayangkan kalau dia disatukan wismanya sama anak yang dewasa pasti akan dapet hasutan lebih besar seperti “pake wae gak</p>

	<p>papa, gak usah takut". Tapi kalau sesama umurannya dia dan riwayat narkobanya gak parah ya pasti takut duluan dapat peringatan seperti itu.</p>
<p>Dah gak pake apa-apa lagi ya berarti</p>	<p>Ya sampe sekarang gak pake</p>
<p>Iya bu AR juga mengakui di sini gak boleh lagi minum dan lain-lainnya kaya ngelem. Gak bisa juga.</p>	<p>Iya lah. Terus juga dia minta ke saya untuk ikut PBK (praktik belajar kerja), padahal masih kecil. Kalau saya bolehkan dan dia dapet uang, istilahnya dapet uang lelah lah dari tempat kerjanya takutnya malah ke arah sana. ke penggunaan narkoba yang lebih parah. Jadi gak saya perbolehkan dulu. Di sini belajar dulu. Memperbaiki pendidikannya lah minimal. Sikap dan lain-lain sembari dibentuk dulu juga, supaya kebiasaan di jalan jangan terulang lagi bahkan yang lebih parah.</p>
<p>Jadi disini dididik dulu ya bener-bener.</p>	<p>Iya biarin uangnya di sini di buat pasangan supaya gak punya uang lebih untuk lebih rokok atau yang lain-lainnya.</p>
<p>Kalau di jalan dia pernah cerita apa aja ke ibu?</p>	<p>Ya dia pernah cerita dia pake apa aja, yang mba sebutin itu kaya minum ngelem, ngerokok ya dia pernah cuma gak parah memang. Dia pas itu pernah deket sama</p>

	<p>temennya yang suka nyuri. Karena mainnya bareng terus, ya warga sekitar ngiranya di AR ini ikutan nyuri juga. Padahal ya gak sampai kaya gitu.</p>
<p>Dia sama siapa bu di rumah?</p>	<p>Sama bude nya. Kan orang tuanya dah gak ngurusi, bapaknya nikah meneh, ibunya juga nikah meneh. Nah terus di titipin lah dia ke bude dan pamannya. Nah terus AR ini punya temen deket itu yang pernah nyolong uang satu juta atau berapa gitu, nah budenya juga ngira dia ikut nyuri uang. Sama bude nya itu dia di hajar.</p>
<p>Oh pernah ada pengalaman gitu ya ternyata</p>	<p>Iya ya namanya emosi kan budenya, mungkin isin karo tetangga juga, ya di hajar lah si AR ini. Padahal gak ikut-ikutan nyuri. Terus setelah di hajar itu lah dia minggat dari rumah.</p>
<p>Oh itu kronologinya dia bisa jadi anak jalanan ya?</p>	<p>Iya. Terus dia ketemu sama orang yang kerjanya di pasar malam, terus ya di ajaklah dia kerja di pasar malam juga</p>
<p>Oh iya bu jadi bener ya AR ini pernah kerja di pasar malam juga</p>	<p>Iya. Ketemu orang itu mungkin pas setelah pulang kerja juga di pasar malam, terus di tanyain, kamu setelah minggat ini mau apa, si AR jawab gatau, ya terus di ajaklah kerja juga di pasar malam.</p>

Budenya tau dia kabur kemana?	Ya tau tapi ya udah di biarin aja. Tetangganya juga tau terus ya diem-diam aja semuanya. Terus ya udah dibawa ke tegal untuk kerja di pasar malam.
Selain itu tinggal dimana?	Ya terus di masjid gitu. Terus sama warga di laporin ke satpol PP. akhirnya di bawa lagi ke yayasan dinas sosial, terus dibawa lagi ke PPSA.
Kegiatan ibu hanya ngurusin subjek aja atau ada ngurusin bagian administrasinya subjek bu?	Ya beda-beda tergantung jadwalnya. Jadwalnya juga beda-beda pengisinya. Misal hari kamis ada kelas ya saya ngisi ngajar itu. Saya ngasih pelajaran-pelajaran dasar kaya kebersihan diri seperti apa, menjaga kebersihan lingkungan bagaimana, seperti itu. Ya belajar baca ya juga iya. Nanti kalau ada kelas PBB ya ada yang memang petugasnya yang ngisi.
Atensinya mereka bagaimana bu? Ada boleh bawa hape ke kelas gak? Ada yang malah mainan hp?	Ya ada yang bawa hape ke kelas ada tapi saya bilang gak boleh dikeluarin pas kelas. Saya ajarkan juga kan cara menghargai.
Oh iya ya bu	Saya kan caranya mereka saya suruh nulis, otomatis hape gak akan kepegang kalau mereka belajarnya banyak menulis. Yang belum bisa baca ya saya suruh gambar. Gambar sesuka hati, apa yang

	<p>kalian pikirkan ya gambarlah di situ. Jadi gak bisa pegang hape.</p>
--	---



3. Verbatim Subjek 3

Wawancara dengan Subjek Y

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisis	Tema	Inten sitas
1.	Kamu lahir dimana?	Tasik				
2.	Lahir tanggal berapa?	8 agustus				
3.	Tahun?	2008				
4.	Lahir di Tasik yaa	Iya				
5.	Kamu TK gak?	Enggak				
6.	Gak TK? Pernah SD?	Pernah				
7.	Kok bisa gak sekolah TK?	Gak tau				
8.	Masuk SD pertama inget gak tahun berapa?	Gak inget				
9.	Kalau umurnya inget?	10 tahunan				
10.	Enggak, maksudnya pertama masuk umur berapa?	7 tahunan				
11.	Terus kamu selama di SD berapa tahun?	5 tahunan				
12.	Itu naik kelas terus?	Iya naik				

		terus				
13.	Itu berenti sekolah karena apa?	Keluar sendiri				
14.	Oh. Bukan karena di keluarin dari sekolah ya?	Enggak				
15.	Kenapa alesannya?	Ikut kakak saya pergi				
16.	Ikut kakak emang ngapain?	Kegiatan.				
17.	Ikut kegiatan apa?	Ya main main aja				
18.	Waktu selama SD tinggal sama siapa?	Bule				
19.	Itu saudara dari siapa?	Mamah				
20.	Kamu dari kecil emang sama Bule mu?	Iya.				
21.	Gak pernah sama orang tua?	Enggak.				
22.	Pernah tanya gak sama bulik mu tentang orang tua mu? Dimana?	Enggak pernah tanya-tanya.				

23.	Pernah tinggal di jalanan?	Pernah				
24.	Selama berapa lama?	Lama lah pokoknya sekitar 3 tahunan. Dari masih sekolah udah sering pergi-pergi				
25.	Di jalanan mana waktu itu?	Tegal.				
26.	Selama di jalan ke mana aja? Pernah ngamen?	Pernah.				
27.	Selain ngamen, ngapain aja? Pernah tinggal di pasar?	Enggak pernah				
28.	Selama 3 tahun di jalanan tidurnya di mana?	Di rumah temen kadang. Kadang musholah-musholah atau masjid				

		Kadang mana aja, jalanan.				
29.	Nama temennya siapa?	D (inisial)				
30.	Selama tinggal di rumah D, ada siapa aja di rumahnya? Ada orang tuanya?	Iya ada orang tuanya.				
31.	Kenapa tinggal di situ?	Ndak papa.				
32.	Ini aku bakal tanya- tanya tentang kehidupanmu selama di jalanan ya.	Oke iya				
33.	Kamu pernah ngerokok gak?	Enggak				
34.	Sama sekali gak pernah ngerokok?	Enggak sama sekali				
35.	Coba-coba pernah?	Enggak juga.				
36.	Kalau minum- minuman?	Enggak pernah juga				
37.	Sekalipun gak pernah?	Enggak sama sekali				

38.	Temenmu minum alkohol?	Iya				
39.	Emang kenapa kok gak pernah coba?	Gak enak	KBK	Menurut subjek alkohol tidak enak	Ketaatan beragama, kepercayaan	+++
40.	Kok tau gak enak? Katanya gak pernah nyoba. Berarti pernah nyoba?	Enggakkk	KBK	Subjek hanya yakin bahwa alkohol tidak enak tanpa pernah mencoba merasakan sebelumnya	Ketaatan beragama, kepercayaan	++
41.	Kamu tau gak narkoba itu apa aja?	Gak pernah tau				
42.	Yang selama ini pernah kamu tau aja atau pernah kamu denger deh.	Gatau juga				
43.	Ganja tau?	Enggak				
44.	Pernah denger tapi?	Pernah denger.				
45.	Pernah denger ya. Tapi pernah tau	Enggak, pernah				

	barangnya gak?	denger doang.				
46.	Pernah make gak?	Enggak pernah				
47.	Kalau kokain pernah?	Kokain apaan?				
48.	Kokain gatau? Pernah nyoba gak?	Gak tau aku				
49.	Pernah di kasih temenmu gak?	Enggak				
50.	Kalau shabu tau?	Enggak tau				
51.	Pernah denger tapi?	Pernah denger di TV				
52.	Hmmm di TV ya. Biasanya pas acara apa?	Berita. Orang di tangkep karena shabu.				
53.	Hmm siapa orang yang pernah kamu denger di tangkep karena shabu?	Siapa ya hmm gak tau aku				
54.	Yang baru-baru ketangkap karena shabu tau gak siapa?	Gak tau. Aku sudah lama gak liat				

		TV.				
55.	Kamu sendiri pernah nyoba shabu gak?	Shabu? Gak lah.				
56.	Kalau ngelem pernah gak?	Gak pernah juga				
57.	Temenmu pernah ngelem gak pas di jalanan?	Gak tau juga				
58.	Pernah liat orang ngelem gak?	Gak liat. Paling liat orang minum-minuman				
59.	Ohh. Kalau minum obat tidur pernah?	Enggak				
60.	Kalau minum obat batuk pernah?	Pernah				
61.	Berapa minumnya?	Satu doang				
62.	Kenapa pas itu minum obat batuk?	Ya karena batuk				
63.	Pernah tau daun terompet?	Gak pernah tau				
64.	Kalau kecubung?	Pernah liat				
65.	Pernah kamu cobain?	Gak				

66.	Itu liat dimana kamu?	Kan ada				
67.	Ada di mana?	Di luar gitu				
68.	Ohh ada tanemannya gitu ya?	Iya ada				
69.	Itu sering di ambil sama temen-temenmu gak?	Iya.				
70.	Sering di pake temen-temen?	Iya				
71.	Cara make nya gimana?	Ya di makan kan ada isinya				
72.	Kamu pernah ikut nyoba juga?	Enggak				
73.	Pernah ditawarin temenmu?	Enggak pernah				
74.	Kira-kira kenapa alesanya kok gak pernah nawarin kamu?	Kan sudah tau				
75.	Sudah tau apa?	Ya sudah tau itu pasti aku di bohongin.				
76.	Kalau jenis narkoba	Gak tau				

	putaw tau gak?					
77.	Heroin?	Enggak				
78.	Morfin?	Enggak tau juga				
79.	Metadhon?	Apa itu gak tau				
80.	Kalau minum antimo pernah?	Enggak pernah juga.				
81.	Kalau selama di jalan pernah nyoba rokok?	Enggak				
82.	Sekalipun? Nyedot rokok punya temenmu pernah gak?	Enggak juga sama sekali.				
83.	Punya keinginan mau coba?	Gak boleh sama kakakku. Kan aku sama kakakku terus	DKK	Selama di jalan ada kakak subjek Y yang melarangnya merokok	Dukungan keluarga, komunikasi baik, kerabat	+++
84.	Kalau boleh tau agamamu apa ya?	Islam				
85.	Islam ya. hmm kamu dalam sehari berapa	Dua kali				

	kali shalatnya?					
86.	Kalau selama di jalan?	Enggak pernah				
87.	Kenapa kok gak pernah shalat?	Hehehe				
88.	Kok ketawa? Tapi bisa shalat?	Bisa sih				
89.	Kalau ngaji bisa?	Bisa ikrok				
90.	Kalau baca alquran bisa?	Enggak				
91.	Pernah di ajarin gak pas kecil? Di ajarin ngaji atau gimana? Atau ikut TPQ?	Gak pernah				
92.	Pas di SD pernah di ajarin?	Pernah kalau di sekolah				
93.	Ini kan agamamu islam, seberapa jauh sih kamu tau tentang agama islam?	Gak tau				
94.	Gak tau? Jawab sebisa mu aja	Hmmm gak tau.				
95.	Kamu berarti gak pernah coba obat-	Enggak pernah				

	obat berbahaya gitu ya?					
96.	Pernah mengalami pengalaman buruk gak selama di jalanan?	Pernah				
97.	Apa itu?	Jatuh dari mobil				
98.	Jatuh dari mobil? Kok bisa?	Bisa.				
99.	Ceritanya gimana?	Ceritanya panjang				
100.	Umur berapa itu jatuhnya?	Umur 10 tahun				
101.	Ceritain dong.	Kan waktu itu aku loncat dari mobil, nah belakangnya pas ada mobil lain juga jalan, terus aku kelindes separuh				

102.	Kok bisa? Emang loncat dari mobil apa? Mobil pick up?	Mobil yang panjang				
103.	Truk?	Iya				
104.	Ngapain kamu ikut mobil truk?	Kan ya nebeng, mau ikut.				
105.	Emang mau kemana mobilnya?	Ke Jakarta				
106.	Sama siapa aja kamu ke Jakarta nebeng truk?	Bertiga				
107.	Ada siapa aja?	Kakakku, aku, terus D.				
108.	Si D masih ada keluarga?	Masih sama ibunya				
109.	Kalau papanya?	Gak tau				
110.	Terus waktu itu kenapa kamu loncat dari truk?	Kan pas bangjo, terus mau hijau aku loncat				
111.	Loncat turun apa loncat naik?	Loncat turun				
112.	Kenapa kok turun?	Ya soale				

	Katanya mau ikut ke Jakarta	udah sampe				
113.	Oh udah sampe	Iya di tanah abang				
114.	Berarti sepanjang dari purwokerto, gantung di truk ke Jakarta.	Iya				
115.	Gantung atau naik di bak truk?	Kan gak ada bak nya.				
116.	Gak ada baknya? Terus gimana?	Ya cuma lempengan tanpa baknya. Aku di atasnya di belakang				
117.	Kosongan? Berarti yang gak ada penutupnya di kanan-kiri kan?	Iya				
118.	Itu rawan ngegelinding sih	Hehehe				
119.	Berarti pas di lampu merah, pas mau hijau kamu loncat terus	Mobil besar juga sama.				

	jatuh terus kelindes mobil belakang. Yang ngelindes mobil apa?					
120.	Terus di bawa ke RS?	Iya				
121.	Yang jatuh siapa aja? Kamu doang?	Aku doang				
122.	Yang bawa ke rumah sakit siapa?	Orang-orang				
123.	Nama rumah sakitnya apa?	Gak tau				
124.	Sadar gak waktu itu?	Eggak.				
125.	Bangun-bangun di rumah sakit ya berarti?	Iya				
126.	Terus yang biayain rumah sakit siapa?	Orang itu				
127.	Orang itu siapa?	Yang tadi.				
128.	Yang tadi siapa? Yang nabrak kamu?	Iya				
129.	Kan yang salah kamu sendiri kan?	Iya				
130.	Di Jakarta ngapain aja?	Main-main aja				
131.	Emang ada temen di	Ada banyak				

	sana? Main ke mana dan sama siapa?	temennya				
132.	Kok bisa tau banyak anak-anak Jakarta?	Ya tau				
133.	Sering ke Jakarta?	Sering				
134.	Naik truk-truk gitu juga?	Pertamanya naik bis				
135.	Oh pertama-tama naik bis. Terus?	Ya gitu.				
136.	Coba dong jelasin, apa aja sih yang kamu ketahui tentang narkoba?	Hmmm. Obat kecil-kecil.	Pe	Subjek hanya tau narkoba bentuknya obat kecil-kecil	Pengetahuan	+
137.	Namanya apa?	Hmm obat apa ya yang kecil-kecil sekali tapi banyak.	Pe	Subjek hanya tau narkoba bentuknya obat kecil-kecil	Pengatahuan	+
138.	Aku juga gak tau. Apa ya?	Ya yang di minum orang.				
139.	Warna nya apa	Putih. Kecil-kecil				
140.	Ada merknya gak?	Gak ada plastik putih				

		polos. Di bungkus.				
141.	Kamu pernah minum itu?	Enggak pernah				
142.	Kamu tau itu dari mana?	Si D.				
143.	Oh si D temen deketmu itu ya. D yang make ya?	Iya				
144.	Pernah nawarin kamu gak?	Gak pernah				
145.	Oke. Terus selain pil-pil kecil, tau apa lagi?	Ya ganja shabu tadi karna sering denger	Pe	Subjek hanya tahu jenis narkoba yang umum didengar	Pengetahuan	+
146.	Selain itu?	Apa ya?				
147.	Kalau daun-daun tau?	Hah daun?				
148.	Kamu tau singkatannya narkoba?	Belum tau				
149.	Narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, pernah denger?	Pernah				

150.	Oke. Tadi kan kamu sebut tau kecubung, nah itu juga jenis narkoba, jadi sama-sama bahaya. Kamu tau gak bahaya narkoba?	Gak tau aku				
151.	Kalau bahaya rokok apa?	Aku percaya kui iso menyakitkan	KBK	Subjek percaya bahwa merokok bisa membuat orang sakit	Ketaatan beragama, kepercayaan	+++
152.	Menyakitkan apa?	Paru-paru	Pe	Subjek tahu rokok dapat mengakibatkan sakit paru-paru	Pengetahuan	+++
153.	Terus selain paru-paru?	Mulut, gigi, gusi.	Pe	Subjek tahu selain merusak paru-paru, rokok juga merusak mulut, gigi dan gusi	Pengetahuan	+++
154.	Biasanya orang ngerokok kondisinya gimana?	Sakit kalau dalam waktu lama.	Pe	Subjek mengatakan penggunaan rokok yang	Pengetahuan	+++

				lama menimbulkan penyakit		
155.	Itu yang buat kamu gak mau ngerokok?	Iya, takut juga jadi kaya gitu	Si	Karena takut, subjek tidak mau merokok	Sikap	+++
156.	Kalau minum- minuman dampaknya apa?	Hhmmm apa ya. Temen- temenku abis minum dampaknya matanya merah, terus jadi kentir. Jd aku emoh	PT Pe Si	Subjek tahu dampak yang ditimbulkan setelah minum beralkohol berdasarkan pengalaman temannya dan subjek tidak mau ikut melakukannya	Pengalaman teman Pengetahuan Sikap	+++ +++ +++
157.	Kentir? Jadi gak sadaran diri gitu ya?	Iya				
158.	Nah terus tadi kalau orang pakai ganja efeknya apa?	Gak tau				
159.	Pernah liat ganja?	Enggak				
160.	Kalau shabu?	Enggak juga				
161.	Dampaknya apa	Gak tau gak				

	kalau orang pakai shabu?	pernah liat soalnya.				
162.	Ohh gak pernah liat ya	Iya				
163.	Kalau orang pakai kecubung efeknya apa?	Kentir	Pe	Menurut subjek mengonsumsi kecubung bisa mengakibatkan kentir	Pengetahuan	+++
164.	Jadi kentir juga ya	Ya "wuda-wuda"				
165.	Apa itu "wuda-wuda"? telanjang?	Iya lepas baju lepas celana gitu koyo wong kentir.				
166.	Ohh pernah liat temenmu seperti itu?	Pernah dikampung saya purwokerto.				
167.	Efeknya apa orang pake kecubung?	Ya gitu kentir, bengi-bening kuburan.	Pe	Menurut subjek mengonsumsi kecubung membuat kentir tidak sadarkan	Pengetahuan	++

				diri		
168.	Makan kecubungnya di kuburan?	Enggak. Kan makannya di luar, terus itu meneng-meneng wis ning kuburan.				
169.	Dia jalan sendiri ke kuburan gitu?	Iya jalan sendiri ke kuburan gak sadar. Akeh sing kaya gitu. Wedi aku makane.	PT Si	Karena teman subjek banyak yang mengalami efek dari kecubung, subjek menjadi takut	Pengalaman teman Sikap	+++ +++
170.	Banyak yang kaya gitu ya?	Iya akeh. Bisa-bisa tidure ning kuburan. Bengi-bengi jam 12.				
171.	Pada makannya jam berapa emang?	Makan apa?				
172.	Ya makan kecubungnya jam	Ya malem jam 8an.				

	berapa?	Bener-bener sadare setelah dua harian lah. Di gebuki wong wae rapopo. Ora keroso				
173.	Temenmu ada yang pernah di gebukin orang?	Ada				
174.	Kamu liat sendiri?	Iya. Tapi gak kerasa. Jadi aku wedi	PT Si	Subjek takut seperti temannya di gebukin	Pengalaman teman Sikap	+++ +++
175.	Terus kamu karena liat temenmu kaya gitu jadi takut gak berani nyoba?	Gak, gak takut.				
176.	Gak takut?	Saya gak mau.	Si	Subjek tidak takut di gebukin seperti temannya karena dia tidak mau ikut-ikutan	Sikap	+++

				menggunakan kecubung		
177.	Oh gak takut karena kamu gak mau ya	Iya	Si	Subjek tidak takut di gebukin seperti temannya karena dia tidak mau ikut-ikutan menggunakan kecubung	Sikap	+++
178.	Iya karena kamu liat temenmu kaya gitu jadi kamu gak mau ya?	Ya emang inyong ora gelem	Si	Tidak ada keinginan untuk menyalahgunakan narkoba	Sikap	+++
179.	Kenapa ora gelem?	Emoh lah. Bahaya	Si Pe	Subjek mengatakan bahwa narkoba berbahaya sehingga subjek tidak mau	Sikap Pengetahuan	+++ ++
180.	Kamu pernah ditawarin narkoba gak? Apapun jenisnya.	Hmmm				

181.	Pernah di tawari rokok?	Pernah. Tapi saya gak mau	Si	Subjek pernah ditawari narkoba tapi tidak mau	Sikap	+++
182.	Kenapa kamu gak mau terima tawaran temenmu itu?	Ya bisa bikin aku sakit ntar jadi emoh.	KBK Si Ket	Subjek percaya rokok bisa membuat dirinya sakit sehingga ia tidak mau merokok. Subjek terampil dalam menolak tawaran rokok	Ketaatan beragama, kepercayaan Sikap Keterampilan	+++ +++ +++
183.	Oh bisa bikin kamu sakit ya	Iya				
184.	Terus?	Terus, apalagi ya. hmm. Ya gitu lah				
185.	Selain itu pernah ditawarin apa lagi? Pil-pilannya itu?	Endak pernah				
186.	Kira-kira temenmu itu gak nawarin kamu	Takut tak laporin				

	karena apa?					
187.	Laporin ke siapa?	Ya ke orang				
188.	Kalau selama di jalan?	Gak. Aku gak mau tiap di tawari	Si Ket	Subjek mampu menolak saat di tawari narkoba oleh teman-temannya	Sikap Keterampilan	+++ +++
189.	Emang pernah di tawarinnya apa?	Apa ya?				
190.	Minum pernah di tawarin?	Pernah				
191.	Sama siapa?	Banyak.				
192.	Terus kamu gak mau?	Enggak mau. Aku tolak	Si Ket	Subjek mampu menolak tawaran minum minuman keras	Sikap Keterampilan	+++ +++
193.	Kenapa?	Ya gak mau ya gak mau, bahaya aja menurutku	KBK	Menurut subjek ia menolak karena bahaya	Ketaatan beragama, kepercayaan	+++
194.	ohh	Saya kan juga pernah takon ustad saya. saya deketnya				

		sama ustad saya.				
195.	Tanya apa?	Ya di kasih tau, jangan pernah meminum yang narkoba-narkoba gitu.	IB	Subjek mendapat nasihat baik dari ustadnya	Individu ber-pengaruh	++
196.	Itu di kasih tau ustad yang mana?	Sana yang di purwokerto				
197.	Nah pas ustadnya ngasih tau kamu itu pas ceramah abis shalat atau gimana?	Pas lagi ngaji				
198.	Emang apa aja yang di bilang ustad?	Ya gitu. Jangan pernah minum narkoba. Terus di nasihat in jauh lebih	IB KBK	Subjek percaya dan menuruti nasihat ustadnya	Individu ber-pengaruh Ketaatan beragama, kepercayaan	++ +++

		baik ngaji sama rajin sekolah, ya saya percaya				
199.	Hmmm. Menurut kamu, kamu seberapa yakin bisa nolak narkoba kalau di luar sana?	Ya saya yakin. Kalau pake narkoba kan bisa menjadikan badan sakit kan?	Si KBK	Subjek yakin bisa menolak narkoba	Sikap Ketaatan beragama, kepercayaa n	++ +++
200.	Hmm iya bener. Dari 1 sampai 10 seberapa yakin kamu bisa menolak tawaran temen-temen kamu? 1 sangat gak yakin 10 sangat yakin	Ya yakin. Aku gak pernah nerima tawaran kaya gitu kok	Si KBK	Subjek yakin bisa menolak tawaran narkoba karena memang selama ini bisa menolak narkoba	Sikap Ketaatan beragama, kepercayaa n	+++ +++
201.	Iya berarti di angka berapa?	Ya yakin				
202.	Di angka berapa?	10	KBK	Subjek memilih angka 10	Ketaatan beragama,	++

				karena merasa sangat yakin	kepercayaan	
203.	Berarti sangat yakin ya bisa nolak narkoba	Iya lah	KBK	Subjek merasa sangat yakin	Ketaatan beragama, kepercayaan	++
204.	Kenapa alasannya kamu bisa yakin banget?	Ya tadi, karena aku tau bahaya-bahayanya. Ada orang gila nganguin orang waras e	Pe NPS	Subjek tahu bahaya narkoba. Subjek tahu Situasi dan kondisi orang setelah pakai narkoba	Pengetahuan Normalisasi perilaku, situasi	+++ +++
205.	Orang gila maksudnya siapa?	Ya yang abis pake narkoba				
206.	Pernah liat?	Pernah				
207.	Temenmu sendiri?	Bukan, orang lain.				
208.	Siapa aja sih orang-orang yang dekat sama kamu selama tinggal di jalanan?	Si D doang				

209.	Bude mu sering nyariin kamu pas kamu tinggal di jalanan?	Gak pernah. Gak pernah nyariin aku. Kalau di rumah di suruh cari rumput.				
210.	Terus?	Sudah nyari terus masih di suruh lagi.				
211.	Emang buat apa rumputnya?	Makan kambing.				
212.	Bude punya kambing berarti?	Punya				
213.	Berapa?	3 ekor				
214.	Yang buat kamu gak betah tinggal di rumah emangnya apa sih?	Ya itu. Di suruh ngarit, suruh cari kayu. Udah cari rumput terus suruh cari lagi				
215.	Emang buat apa kayunya?	Ya kayu bakar				
216.	Kamu di tangkep ke	Tangkep				

	PPSA ini gimana ceritanya?	satpol PP				
217.	Kok bisa? Pas kamu lagi ngapain?	Lagi minum es				
218.	Terus?	Minum kan di pinggir jalan. Jam 12an siang. Terus di tangkep. Di Tegal. Di alun-alunnya				
219.	Katanya kamu dari purwokerto?	Iya kan lagi jalan-jalan. Abis dari Jakarta terus ke Tegal.				
220.	Kok bisa?	Ya aku pernah tinggal di Jakarta terus balik ke Tegal. Tegalnya di				

		alun-alun				
221.	Terus?	Ya terus abis dari satpol PP, di bawa di dinsos terus di gawa ngene				
222.	Oh terus di bawa ke sini ya. terus kamu pernah berusaha kabur gak waktu itu?	Iya. Sudah berusaha keluar tapi itu orangnya nyariin aku. Terus ya di tangkep lagi				
223.	Kabur dari satpol PP?	Iya terus di tangkep lagi. Terus sempet di dinsos Tegal setahun				
224.	Kamu punya keterampilan atau hobi apa?	Ya jahit kalau di sini				
225.	Kalau waktu di jalan	Ya gak tau				

	itu?					
226.	Kan kamu sering ngamen kan?	Iya				
227.	Berartikan bisa nyanyi kan?	Ya bisa				
228.	Kalau ngamen nyanyinya apa? Buat sendiri apa band-band?	Buat sendiri				
229.	Pegang apa?	Kencrung				
230.	Bisa main gitar?	Bisa saya bisa				
231.	Pernah dapet nasihat dari Bule gak kamu?	Hmm apa ya?				
232.	Ya contohnya kaya "jangan pake narkoba ya le"	Gak pernah				
233.	Kalau nasihat-nasihat lain?	Gak pernah				
234.	Hmm jadi cuma ustad kamu aja ya yang nasihatin kamu buat jangan pake narkoba?	Iya cuma ustad ku itu yang ngelarang sama nasihatin				

235.	Kalau di sini?	Banyak				
236.	Siapa aja?	Ya ibu-ibu asuh nya sini semua	OPOI ASB	Di PPSA subjek mendapat nasihat untuk menjauhi narkoba	Organisasi pemerintah, organisasi interpersonal	+++ +++
237.	Ohh hampir semua selalu nasihat in kamu ya?	Iya. Banyak penyuluhan juga tentang bahaya narkoba di PPSA	OPOI ASB	Di PPSA subjek juga sering mendapat penyuluhan bahay anrkoba	Organisasi pemerintah, organisasi interpersonal	+++ +++
238.	Kamu pernah ikut organisasi gitu gak? Atau kelompok-kelompok gitu selama di jalan?	Gak pernah. Orang cuma dekatnya sama dua temenku itu.				
239.	Ohh seringnya bertiga doang ya.	Ya kita sambil nabung bareng.				
240.	Nabung? Buat apa uangnya?	Buat beli hape				
241.	Uangnya dari mana?	Dari ngamen itu				

242.	Terus keburu ketangkap satpol PP?	Udah beli kok				
243.	Beli satu hape untuk bertiga?	Enggak. Beli dua				
244.	Emang mana sekarang hapenya?	Pecah.				
245.	Merknya apa waktu itu?	Mito karo Oppo. Tau gak?				
246.	Tau dong. Berapa waktu itu harga belinya? Mito nya berapa harganya?	600an				
247.	Kalau yang Oppo?	Luwih larang				
248.	Berapa emang?	Sejutaan.				
249.	Uangnya dari?	Ya ngamen				
250.	Ngamennya di mana?	Lampu merah.				
251.	Lampu merah, selain di lampu merah?	Terus di kampung-kampung				
252.	Di kampung? Di rumah-rumah gitu? Di kasih?	Iya. Di kasih				

253.	Di terminal pernah?	Enggak pernah				
254.	Di bus bus?	Pernah				
255.	Berarti dari lampu merah kamu naik Bus?	Iya naik Bus berdua sama D.				
256.	Berarti dari lampu merah satu, kamu naik terus turun di lampu merah selanjutnya?	Endak. Sampe jauh.				
257.	Oh sampe jauh toh	Iya				
258.	Baliknya lagi naik bus lagi?	Iya sambil ngamen lagi.				
259.	Padahal enak sekolah loh. Kenapa gak mau sekolah.	Hmm gak pernah jajan				
260.	Gak pernah jajan? Kalau ke sekolah gak pernah di kasih uang jajan?	Iya				
261.	Kalau ngamen punya uang jajan sendiri jadi bisa jajan gitu ya?	Iya				

262.	Kalau dulu di sekolah pernah berantem sama gurumu gak?	Enggak pernah				
263.	Enggak ya, kamu pas sekolah baik-baik aja ya. sering ngerjain PR gak?	Sering lah				
264.	Sepengetahuanmu, persebaran narkoba di sekitarmu bagaimana sih?	Gak tau				
265.	Kalau minuman banyak gak persebarannya?	Banyak				
266.	Gampang gak di carinya?	Gampang, tinggal tuku ae.				
267.	Dimana?	Di yang jual lah				
268.	Iya dimana biasa orang jualan? Di warung-warung gak?	Gak tau. Aku gak tau ada dimana kaya gitu				
269.	Kalau pil-pil banyak gak jualannya?	Enggak, yang banyak				

		cuma minuman kata temenku.				
270.	Kalau pas selama kamu ada di jalan, ada orang pake narkoba atau minum-minuman begitu, wajar gak di mata masyarakat?	Enggak wajar	NPS	Di sekitar tempat tinggal subjek tidak wajar perilaku minum minuman keras	Normalisasi perilaku, situasi	++
271.	Gak wajar ya, jadi kalau ada orang minum-minuman keras gitu dilarang ya?	Iya dilarang	NPS	Bila ada yang minum minuman keras akan di larang	Normalisasi perilaku, situasi	++
272.	Pernah ada temenmu yang ketahuan warga pas lagi minum-minuman keras gak?	Pernah				
273.	Gimana ceritanya?	Gak tau				
274.	Gatau kok, tapi tadi bilang pernah. Gimana ceritanya?	Pernah tapi itu sudah pergi duluan orangnya.				

		Mblayu, langsung mblayu temenku				
275.	Jadi temenmu lagi minum minuman keras, lalu ketauan warga, terus langsung lari kabur ya?	Iya bener				
276.	Jam berapa itu ketahuannya?	Siang				
277.	Dimana?	Di sana				
278.	Maksudku tempat nya dimana pas dia sedang minum?	Di tempat sepi-sepi				
279.	Dimana emang?	Di Sorowatu. Di goa-goa. Kan ada yang jaga juga				
280.	Di goa? Ada goa? Di hutan-hutan gitu maksudnya?	Iya.				
281.	Ketahuannya sama	Sama yang				

	siapa?	jaga				
282.	Kok kamu tau kejadiannya? Kamu ikut minum juga gak?	Ora lah. Cuma lihat tok. Diikutin.				
283.	Diikutin? Kamu ngikutin temenmu atau diikutin?	Ya aku ikutin temenku				
284.	Ngikutinnya sama siapa?	Bertiga sama temen lainnya. Terus liat dia bawa air gitu.				
285.	Air apa?	Ya minumannya				
286.	Emang dia taruhnya dimana? Kok kamu bisa tau dia bawa minum	Ya kan diumpetin sama dia. Di tutupin di masukkin tas.				
287.	Kok tau kalau dia bawa minum?	Ya abis itu di keluarin sama dia.				
288.	Setelah ketahuan	lya langsung				

	warga terus dia kabur? kabur?	kabur.				
289.	Kan kamu juga ada di situ, kamu ikut dituduh minum-minuman juga gak sama warga?	Enggaklah kan aku juga sembunyi				
290.	Kan kamu selama di jalan gak pernah pake narkoba gitu-gituan kan, nah menurut kamu sendiri apa sih kira-kira yang melindungi kamu sehingga kamu gak pake narkoba atau obat berbahaya lainnya itu? Jenis-jenis narkoba yang sudah kita bahas tadi. Nah kira-kira faktor apa yang melindungi kamu?	Ya Gusti Allah yang melindungi	KBK	Subjek percaya Gusti Allah yang melindungi subjek selama subjek tidak menyalahgunakan narkoba	Ketaatan beragama, kepercayaan	+++
291.	Oh Gusti Allah. Selain itu? Seberapa	Iya yakin lah. Yakin	KBK	Subjek yakin Allah benar-	Ketaatan beragama,	+++

	yakin, kok kamu bisa bilang bahwa Allah yang melindungi kamu dari penyalahgunaan narkoba?	banget		benar melindungi aubjek	kepercayaa n	
292.	Apa yang kamu rasain?	Ya ngerasa, awake dewe kudu di jaga	Si	Subjek merasa harus menjaga dirinya	Sikap	+++
293.	Kenapa sih kamu bisa nolak penyalahgunaan narkoba? Kan jelas-jelas kamu sering di tawarin rokok, atau kamu sering liat temenmu minum-minuman gitu. Nah alasannya kenapa itu? Apa yang melindungi kamu?	Apa lagi ya? ya itu aja, yakin aja.	KBK	Subjek hanya mengandalkan keyakinannya untuk bisa menolak tawaran narkoba	Ketaatan beragama, kepercayaan	+++
294.	Karena ada Allah yang ngelindungi kamu sama sayang sama awakmu dewe	Iya.				

	ya?					
295.	Kalau mau makan baca doa dulu gak?	Iya lah				
296.	Selama di jalanan, sebelum makan doa dulu gak? Apa langsung makan?	Ya cuci tangan dulu				
297.	Selama di jalan makannya gimana dan dimana?	Di warung- warung lah				
298.	Uangnya hasil ngamen itu?	Iya				
299.	Selain uang hasil ngamen, apa lagi?	Udah ngamen aja				
300.	Ohh gitu. Selama di jalanan ada pacar gak kamu?	Enggak				
301.	Temenmu ada yang cewek pas masih di jalanan?	Ada. Banyak.				
302.	Ohya?	Iya, tapi sudah besar-besar				
303.	Oh jadi gak ada yang seumuran sama	Enggak. Jarang				

	kamu ya?					
304.	Terus mereka minum-minuman juga?	Iya ikut. Yang perempuan ikut				
305.	Kamu kangen rumah gak?	Gak, orang memang ora ndue rumah				
306.	Kalo sekolah, kangen gak?	Kangen.				
307.	Kangen? Kalau besok keluar dari sini mau sekolah gak?	Udah besar				
308.	Tapikan tetep butuh sekolah, gak punya ijazah	Ya gitu deh				
309.	Yang kamu kangenin dari sekolahan apa?	Ya banyak temen				
310.	Katamu pas di jalanan juga banyak temennya.	Ya beda.				
311.	Kalau di sekolah temennya lebih baik-baik ya.	Iya				
312.	Pernah di nakalin	Pernah pas				

	sama temenmu gak kamu di sekolah?	bal-balan				
313.	Di apain?	Di dorong. Pas lagi ngarahin bola di dorong				
314.	Selama tinggal di jalanan pernah olahraga gak?	Pernah. Lari-lari pag-pagi				
315.	Jogging?	Iya jogging				

Triangulasi dengan Ibu Asuh Subjek Y di PPSA

Pertanyaan	Jawaban
Si Y ini gak pernah sama sekali pakai narkoba menurut pengakuannya	Iya dia malah gak tau kaya gitu mbak. Kan dia juga sama kakaknya jadi mungkin di jagain sama kakaknya
Y sekolah di SD selama 5 tahunan bu apakah benar?	Ya kalau dia sekolahnya sampai lima tahunan ya pasti sekarang sudah bisa baca. Enggak gak sampai lima tahun, dia bisa baca ya pas belajarnya di sini.
Ini kan mereka menyebutkan identitas seperti tanggal lahirnya gitu kan, apakah benar ada akte kelahirannya bu?	Akte sih enggak ada, adanya KK

Oh jadi yang dia sebutkan untuk tanggal lahir dan daerah asalnya tau dan benar ya pasti?	Iya. Ya yang ngasuh dia gak sanggup nebus aktenya jadi ya gak punya akte cuma ada KK aja
Y gimana di sini?	Dia rajin banget di sini. Bersih.
Iya pada saat mau wawancara, beberapa kali dia bilang suruh saya nunggu bentar, ternyata dia ganti baju dan rapihin rambut.	Iya kan memang dia rajin kok dan bersih juga. Waktu luangnya di pake buat nyuci baju sama ya bersih-bersih wismanya itu. Kalau nyapu resik banget.
Oh ya toh buk?	Iya bersih. Sampe bersih baru berhenti. Kalau temennya ada yang nyapu gak bersih marah dia, ngadu ke saya. Dia kalau nyuci baju setelah kering langsung di setrika. Lainnya ndak kaya gitu. Lainnya tuh kalau baju dah kering cuma di untel-untel tok, paling di setrikanya nanti kalau pas mau di pake.
Oh memang rajin ya	Iya bakat-bakat rajin emang ada di dirinya dia. Pinter juga kan dia
Tau pinternya dinilai dari apa bu?	Ya di sini kan ada kelas belajar, kadang di ajari abjad, langsung cepet ngafalnya, belajarnya cepet.
Y bilang katanya dia pernah jatuh dari mobil karena nebeng truk mau ke Jakarta, bener bu?	Oh ya saya tuh lupa terus mau tanya dia, soalnya ditangannya tuh ada bekas luka, saya mau tanya lupa terus. Sampe patah itu. Saya mau tanya.

<p>Mungkin di kalangan anak jalanan, nebeng truk gitu biasa kali ya bu?</p>	<p>Iya biasa lah.</p>
<p>Iya apalagi arah Jawa Barat lebih dekat ke Jakarta</p>	<p>Iya.</p>
<p>Kalau subjek terbuka gak sama ibu? Masa kecilnya begitu</p>	<p>Ya terbuka sih terbuka, tapi ada beberapa momen dia pas kecil yang memang dia gak tau bilang gak tau. Contohnya kalau di tanya mana ayahnya ya dia gak bisa jelaskan, karena memang ditinggal nya pas masih umur tiga tahun ya bener-bener gak tau. Tapi tentang dia di jalanan ngapain aja cerita ya bener, karena dia sendiri yang ngejalanin. Dia masih bisa ceritain.</p>
<p>Kalau di sini aman ya buat Y? Dia tetap sama sekali gak pernah coba kalau di sini?</p>	<p>Iya di sini ya sama, kami tempatkan sedemikian rupa supaya tidak sama anak-anak yang memang punya pengalaman narkoba lebih berat. Beberapa wisma ada yang menampung anak yang memiliki riwayat pernah di sell penjara, kemungkinan dia berani pakai narkoba dan lebih besar, kemungkinan ngajak orang lain pakai narkoba juga lebih besar.</p>



LAMPIRAN C
INFORMED CONSENT

INFORMED CONSENT

Sehubungan dengan diadakannya penelitian dengan judul "**Faktor Protektif dari Penyalahgunaan Narkoba pada Anak Jalanan**", yang dilakukan oleh Maria Laurensia Angela Haliem (16.E1.0044), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

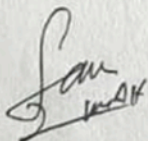
Nama : ARF
Jenis kelamin : laki-laki
Umur : 15 tahun (28 Juni 2005)

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek dan memberikan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan dengan sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam demi menghindari kesalahan dalam menganalisis hasil wawancara yang akan dilakukan.

Semarang,

Peneliti,

Menyetujui,



M. Laurensia .A.H



ARF

INFORMED CONSENT

Sehubungan dengan diadakannya penelitian dengan judul "Faktor Protektif dari Penyalahgunaan Narkoba pada Anak Jalanan", yang dilakukan oleh Maria Laurensia Angela Haliem (16.E1.0044), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAG

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 18 tahun

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek dan memberikan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan dengan sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam demi menghindari kesalahan dalam menganalisis hasil wawancara yang akan dilakukan.

Semarang, 25 Nov 2019

Peneliti,

Menyetujui,



M. Laurensia. A.H



RAG

INFORMED CONSENT

Sehubungan dengan diadakannya penelitian dengan judul "Faktor Protektif dari Penyalahgunaan Narkoba pada Anak Jalanan", yang dilakukan oleh Maria Laurensia Angela Haliem (16.E1.0044), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

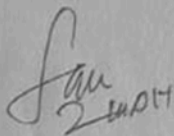
Nama : MY
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 13 tahun

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek dan memberikan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan dengan sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam demi menghindari kesalahan dalam menganalisis hasil wawancara yang akan dilakukan.

Semarang,

Peneliti,

Menyetujui,



M. Laurensia-AH.


MY



LAMPIRAN D
SURAT BUKTI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS SOSIAL
PANTI PELAYANAN SOSIAL ANAK MANDIRI

Jalan Amposari II / 4 . Sendangguwo , Tembalang Semarang
 Kode Pos 50273 Telepon 024- 67171036
 Surat Elektronik ppsa.mandiri@dinsos.jatengprov.go.id

SURAT - KETERANGAN
NOMOR : 800/029/III/ 20020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUNARNI, SE, MM
 NIP : 19621222 198508 2 002
 Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a
 Jabatan : Kepala Panti
 Unit Kerja : Panti Pelayanan Sosial Anak "Mandiri" Semarang

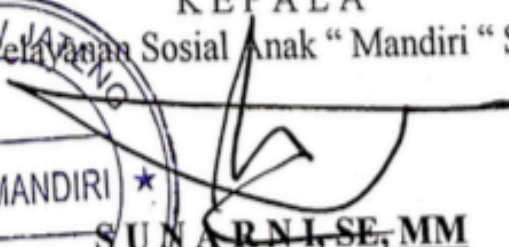
Menerangkan bahwa :


Nama : Maria Laurensia Angela Haliem
 NIM : 16.E.1.0044
 Fakultas : Psikologi UNIKA SOEGIJAPRANATA Semarang

Mahasiswi tersebut telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul " Faktor Protektif Penyalahgunaan Narkoba Pada Anak Jalanan di Panti Pelayanan Sosial Anak " Mandiri " Semarang " pada tanggal 1 Oktober s/d 31 Desember 2019.
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang , 17 Maret 2020

KEPALA
 Panti Pelayanan Sosial Anak "Mandiri" Semarang


SUNARNI, SE, MM
 Pembina
 NIP. 19621222 198508 2 002





LAMPIRAN E
HASIL PLAGSCAN



3.26% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11066012

BAB 1 PENDAHULUAN 1. **46** Latar Belakang Masalah Narkoba merupakan akronim dari kata narkotika dan bahan berbahaya lainnya (Wekadigunawan, 2019). Lebih lanjut, Wekadigunawan menjelaskan ada pula istilah NAPZA yang merupakan singkatan dari narkotika, alkohol, psicotropika dan zat adiktif lainnya. **1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 15 18** Dalam UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Pasal 1 ayat (1), narkotika diartikan sebagai zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Lebih luas, dalam WHO (2012b), ada pula istilah zat psikoaktif. Kata zat merupakan bahan psikoaktif yang apabila dikonsumsi dapat mempengaruhi cara orang merasakan, berpikir, melihat, mencium, mendengar, atau berperilaku. Zat psikoaktif dapat berupa obat atau produk industri, seperti lem dan ada pula beberapa zat legal seperti obat-obatan yang dilegalkan seperti alkohol dan rokok. Narkoba merupakan ancaman kemanusiaan yang harus diperangi bersama (Heru, W. dalam Berita Satu, 2020). Hal tersebut dikarenakan narkoba dapat merusak kualitas bangsa terutama kualitas generasi muda. Namun, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komisaris Jendral Polisi, Anang